



43 DAYS IN BREWE VILLAGE

*"Mengabdikan Bukti Bakti,
Bersama UINSI Kita
Beraksi."*

DATE :

13 Juli s/d
23 Agustus 2023

STORY BY :

Alung, Laras, Niswa, Nilam,
Rani, Risqi, Thoni, Fajar.

@kkndesabrewe2023



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter Book dengan judul. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang dengan penduduknya yang mayoritas masih kental dengan suku paser dan terkenal dengan objek wisata gunungnya yang indah, desa itu ialah Desa Brewe, yang letaknya di Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa.

Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 22 Agustus 2022

Tim Penulis



DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
CHAPTER 1.....	1
CHAPTER 2.....	
CHAPTER 3	
CHAPTER 4	
PROFIL KELOMPOK.....	





CHAPTER I

AWAL PERTEMUAN & PERJALANAN

“Menceritakan awal pertemuan dan perjalanan untuk mengabdikan di sebuah Desa yang terkenal akan objek wisata yang indah”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

NAMA PENULIS (KKN Desa Brewe)



Dewasa ini menggiring Langkah kaki menginjakkan di semester VII (tujuh), dimana pada fase ini terdapat tanggung jawab yang sangat besar untuk dituntaskan dalam pengabdian kepada masyarakat, akan tetapi ini juga bukan tentang kepada masyarakat tetapi juga kepada rekan dan sahabat-sahabat yang terlibat dalam proses perjalanan ini yang mana hal itu sering disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata).VI (Enam) semester berlalu, kurang lebih 3 tahunan telah mengemban studi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda pada tahun 2020, banyak hal yang didapatkan dikampus tercinta ini, sehingga pula menumbuhkan banyak karakter dari setiap individu nya, dan tidak dipungkiri pula berlaku untuk setiap dosen dan para Lembaga pimpinan kampus, banyak cerita yang tidak bisa diungkapkan hanya dengan sebuah tulisan namun semua akan merikat pada setiap ingatan, begitu pula kegiatan KKN ini, dimana kami dipertemukan dari 4 fakultas sekaligus duduk

bersama dan berdiskusi menyelesaikan problematika yang ada nantinya. Tidak mudah menyatukan berbagai pikiran dari beberapa orang namun disinilah letak suksesnya pengabdian masyarakat yang akan kita raih bersama nantinya. Tanggal 08 Juli 2023, kisaran pukul 20.00 Wita kita bertemu di Angkringan Masgyo dekat Masjid Islamic Center Samarinda, menadahkan kepala saling mendongak dan berkenalan kala itu kepada 8 orang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 5 orang perempuan, yang nantinya akan bersama selama 40-45 hari kedepan di lokasi KKN Desa Brewe Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser.

Banyak sekali ditemukan karakter berbeda ditemukan dalam pertemuan pertama ini, dari yang sudah mulai berbeda pendapat, pendiam, karakter yang selalu setuju dengan apapun keputusannya, yang egois dan yang tetap berusaha menjaga perasaan. Unik namun disinilah tantangan awal kita sebelum melangkah lebih jauh yaitu tentang ego masing-masing dari setiap kelompok. Dalam pertemuan ini hasil yang didapatkan adalah struktur kelompok yang mana diketuai oleh Sahabat Alung Ramandani dari prodi IAT (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir), dan jabatan yang lainnya sebagaimana yang terlampir :

Hasil kedua yaitu list perbelanjaan dan perlengkapan serta apapun itu yang sekiranya diperlukan untuk di lokasi KKN

nantinya yang akan dilakukan pada tanggal 10 Juli 2023 selepas pembekalan KKN di Auditorium 22 Dzulhijjah.

Singkat, hari ini tanggal 10 Juli 2023 setelah pertemuan 2 hari sebelumnya kita mengikuti rangkaian kegiatan kampus yaitu diadakannya OIC-CA (Organization of Islamic Cooperation Cultural Activity) Indonesia 2023 yang mana kala itu UINSI Samarinda yang menjadi tuan rumah, namun iming-iming diberikan pembekalan KKN setelahnya malah ternyata agenda ini berakhir sore hari yang membuat pembatalan dalam pembekalan ini dan itu pula membuat kelompok kami batal untuk melakukan perbelanjaan keperluan kami, dan kami fokuskanlah ke besok hari 11 Juli 2023.

Keesokan paginya kami semua menghadiri pembekalan KKN Mahasiswa UINSI Samarinda Angkatan 2020 di Auditorium 22 Dzulhijjah, dihadiri oleh ratusan mahasiswa dan 4 fakultas yang memenuhi segala bentuk persediaan tempat duduk baik dibawah hingga keatas, mirisnya kami yang duduk di teribun atas tidak bisa menyimak apa yang disampaikan oleh narasumber dibawah dikarenakan sound system nya yang sangat bergema ditambah mahasiswa yang begitu banyak, alhasil banyak sekali mahasiswa yang meninggalkan lokasi. Pada puncak istirahat terjadi ketidaktertiban dari seluruh mahasiswa, dan dimana ini awal pemicu nya dari koordinasi panitia kepada mahasiswa dalam proses pembagian konsumsi, sehingga ditemukanlah banyak

mahasiswa yang tidak mendapatkan konsumsi tersebut. Singkat cerita, 90% dari kelompok kami makan bersama disatu tempat supaya memudahkan komunikasi, dan setelah pembekalan KKN selesai kita melakukan foto bersama dan setelah itu berangkat ke Lotte Mart di Jl.Kadreoning Samarinda Utara.

Setelah melakukan perbelanjaan semua barang dan bahan-bahan dikumpulkan di kost Niswatun Hasanah karena dirasa dekat dengan titik kumpul pemberangkatan kami nantinya, dan sisa anggota lainnya pulang kerumah masing-masing.

Tanggal 12 Juli 2023 pukul 21.00 Wita kita melakukan pengumpulan barang di satu tempat yaitu di Sekretariat SEMA UINSI Samarinda dikarenakan sudah mendapat izin dari BPH SEMA nya, dan ini dilakukan menggunakan mobil pick up salah satu anggota kami Rani Marlina Agani, dan diikuti oleh orang tua nya juga, setelah sampai di sekret, kami melakukan proses pelabelan/penamaan terhadap barang-barang kami antisipasi supaya tidak ada yang ketinggalan dan hilang, karena barang-barang ini dititipkan ke truck yang disediakan kampus. Proses ini selesai kisaran jam 00.00 Wita.



Bagai malam dilahap matahari, tidak terasa pula hari keberangkatan sudah terkunjungi. 13 Juli 2023

pukul 09.00 Wita kami bersama-sama melaju dengan iringan roda berputar menuju tempat tujuan yang sudah dinantikan bagaimana pesonanya. Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 11.30 Wita kami sudah sampai di Pelabuhan Kariangau-Penajam. Kisaran 1 jam berada di kapal fery sampailah kami semua di Kota Penajam pukul 12.49 Wita lalu kami langsung melanjutkan perjalanan. Singkat cerita pukul 15.02 Wita kita sampai di rumah sahabat kita Risqi Amalia (Kiki) di Babulu Gunung Intan Penajam Paser Utara yang mana disana kita melakukan ISHOMA dan disambut hangat oleh seluruh anggota keluarga disana, dan kita melanjutkan perjalanan lagi pukul 16.17 Wita diikuti oleh Ayahanda sahabati Kiki dan adiknya untuk membawakan beberapa bekal sekaligus menunjukkan jalan menuju lokasi. Tidak jauh setelah perjalanan dimulai kami di cegat oleh deraian hujan yang begitu deras seakan memberikan tantangan untuk kami semua, namun tidak menggoyahkan semangat juang kami. Dan kala itu kami berteduh di salah satu Masjid lalu tidak lama setelahnya kami menekadkan diri untuk menerobos deraian hujan tersebut, tapi tidak lama didepan bagaikan hewan menunggu mangsanya hujan semakin meluap derasnya sehingga memaksakan diri kami untuk tetap berteduh, dikarenakan hanya 2 orang yang membawa jas hujan dan karena peduli akan kesehatan sahabat lainnya makanya diputuskanlah untuk berteduh semua, dan ternyata banyak

kawan-kawan dari KKN Desa lainnya yang juga ikut berteduh di lokasi yang sama.

Pukul menunjukkan 17.12 Wita dan hujan sedikit mereda lalu kami meneruskan perjalanan menuju lokasi yang dirasa sudah dekat. Singkat cerita, kami masuk ke perbatasan Desa yang disana kami melalui jalan yang lumayan ekstrem dan hampir beberapa kali salah satu dari kita yang terjatuh saat melewati jalan tersebut.

Bagai masuk kedalam sebuah tempat primitif, Desa ini ternyata jauh sekali dengan daerah perkotaan dan akses jalan pun masih tanah dan bebatuan, dan rumah-rumah yang ada di Desa ini sangat berjarak sekali sehingga hampir membingungkan kami yang menempuh, lalu sahabat kami Nilam Cahya Ramadhani yang sudah berkomunikasi sebelumnya dengan Kepala Desa mencoba menghubungi tetapi tidak terhubung dikarenakan jaringan yang tiba-tiba menghilang. Sangat luar biasa vibes dari first impression dari Desa ini, lalu setelah jauhnya roda berputar bertemulah kami dengan Kepala Desa tersebut yang ternyata seorang perempuan dan iringan dari beberapa kawan-kawan dari KKN Universitas Mulawarman, dan diantarkan ke rumah yang nantinya akan menjadi sejarah penjang terlukisnya perjalanan kisah ini, pada saat itu waktu menunjukkan pukul 18.07 Wita sehingga penyambutan dari Desa pun terjadi singkat dikarenakan waktu yang sudah senja.

Serentak langkah kaki berderak memasuki ruangan yang ternyata gelap sekali bagai tak berpenghuni yang membuat kisah ini semakin luar biasa, lalu dilakukanlah pemasangan lampu yang dibantu oleh Ayahanda Kiki dan pembersihan singkat yang kami lakukan untuk peristirahatan malam ini.

Keesokan paginya setelah berada di posko, kami melakukan kunjungan ke Kantor Desa. Disana, kami melakukan perkenalan dengan seluruh perangkat desa. Untuk di Desa Brewe ini Kepala Desa nya yaitu seorang perempuan Bernama Ibu Hayati S,Pd. Lalu, dilanjutkan dengan perkenalan para staff dan perkenalan dari kami semua pula.





CHAPTER I

AWAL PERTEMUAN & PERJALANAN

“Menceritakan awal pertemuan dan perjalanan untuk mengabdikan di sebuah Desa yang terkenal akan objek wisata yang indah”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

Oleh :

Nama (KKN Desa Brewe)

Kunjungan ke Kantor Desa



Sehari Setelah kedatangan kami di Desa Brewe kami mengunjungi kantor desa untuk memperkenalkan diri kami kepada perangkat desa

Gotong-Royong di Desa Brewe

Berbicara perihal gotong royong di Desa Brewe ini sifatnya sangat tidak menentu, tergantung situasi dan kondisi. Untuk pertama kali kami melakukan gotong royong di Desa Brewe pada tanggal 14 Juli 2023 yang berlokasi di sekitaran pinggir jalan dimana

disana kami bersama-sama dengan perangkat Desa dan KKN UNMUL membersihkan rumput-rumput liar, yang mana rumput itu sudah hampir mengenai kabel listrik.

Usai melakukan gotong royong di pinggiran jalan kita diminta naik ke atas Tunden (Gunung) Nui Di Desa Brewe ini yang mana tempat tersebut adalah salah satu tempat wisata yang sangat indah dan menyejukkan mata yang dimiliki desa ini sendiri. Tunden Nui ini sudah berdiri sejak tahun

Singkat cerita proses menuju Tunden Nui juga tidak kalah ekstremnya dengan perjalanan awal kedatangan kami masuk ke desa ini, walau tidak semua anggota dari kami ikut serta dikarenakan ada yang ke pasar, dan ada pula yang diposko untuk menunggu kedatangan barang dari truck.

Kami menggunakan mobil desa untuk menuju Tunden Nui tersebut dan diikuti pula oleh beberapa kawan-kawan dari KKN UNMUL. Setelah sampai disana, kami diperlihatkan pemandangan yang sangat indah dan sejuk. Selain kami melihat pemandangan disana, kami pun membantu Ibu Kepala Desa untuk membersihkan rumput-rumput di lahan kosong yang nantinya akan dibangun musholla. Setelah selesai di sore hari, kami pun kembali ke posko.

Kegiatan Olahraga di Desa Brewe.



Di Desa brewe memiliki suatu tempat yang disebut Sport Center yang didalamnya terdapat lapangan bola voli, lapangan tenis meja, lapangan bulu tangkis, dan lapangan bola takraw. Sport Center ini berada di tengah-tengah desa.

Kegiatan olahraga di Desa Brewe ada banyak sekali, seperti bola voli, bulu tangkis, bola takraw, dan tenis meja. Untuk jadwalnya sendiri pun tidak menentu bisa di sore hari atau malam hari, dikarenakan tergantung oleh masyarakat setempat didesa ini. Biasanya ketika ingin melakukan kegiatan olahraga, masyarakat desa brewe ini melakukan komunikasi melalui grup whatsapp.

Ketika sore hari jika kami memiliki waktu luang, kami pun menyempatkan diri untuk mengikuti kegiatan bola voli di gedung olahraga yang banyak di ikuti oleh masyarakat dari usia anak-anak hingga orang dewasa. Biasanya, orang-orang bermain bola voli pada sore hari sekitar pukul 16.00 Wita (sehabis sholat ashar) sampai pukul 18.00 Wita. Berbeda dengan olahraga bulu tangkis, olahraga bulu tangkis sendiri lebih diminati oleh orang dewasa. Karena mengingat waktu bermain bulu tangkis biasanya dilakukan sekitar jam 20.00 Wita hingga pukul 23.00 Wita bahkan bisa lebih dari waktu tersebut.

Gotong-royong di SDN 039 Desa Brewe



Tanggal 15 Juli 2023 kami melakukan gotong royong di Sekolah Dasar Negeri 039 Desa Brewe Ke.Long Ikis, diikuti oleh seluruh warga dan perangkat desa, KKN UINSI & UNMUL dan seluruh guru-guru pula. Kami diminta untuk membersihkan rumput-rumput di lapangan sekolah yang sudah mulai tinggi. Memebersihkan rumputnya ada yang menggunakan parang, dan alat pemotong rumput. Disela-sela kami sedang gotong royong, kami pun dipersilahkan untuk beristirahat dan dipersilahkan untuk menyantap beberapa makanan yang disediakan oleh warga sekolah seperti singkong rebus, bakwan, pisang rebus, kopi, the, dll. Setelah kegiatan ini selesai, kami pun berbincang-bincang santai dengan para warga dan guru-guru wabil khusus Bapak Kepala Sekolah Bapak Nurhan, S.Pd, sebab beliau sebelumnya pernah bertamu ke posko kami. Akhir dari perbincangan dengan Pak Nurhan beliau mengajak kami berkunjung ke kolam dan kebun yang sudah dikelola beliau selama puluhan tahun bersama keluarga, dan kami pun menyepakati akan berkunjung pada sore hari. Singkat cerita waktu sudah menunjukkan sore hari, kami

semua berkunjung ke lokasi, dan sangat banyak sekali kebun dan kolam ikan yang dikelola Pak Nurhan ini, kami dikenalkan bagaimana proses pengelolaan awalnya, suka duka dalam menjaga sampai ke bagaimana cara untuk memberi makan ikan-ikan tersebut dibantu oleh anak dari Pak Nurhan yang kebetulan juga seorang guru di SDN 039 Brewe Kec.Long Ikis bernama Bapak Adi Hermawan, S.Pd.



Kegiatan Musyawarah Desa

Tanggal 17 Juli 2023, kami melakukan kunjungan ke SDN 039 Brewe Kec.Long Ikis dan sebagian pula mengikuti MusDes (Musyawarah Desa) dalam Rencana Pemerintahan Desa RKPdes dan setelah selesai kami semua berkumpul untuk berkenalan kepada guru-guru di SD. Setelah proses



ini kami diundang ke Kantor Desa untuk menghadiri penyampaian dari Ibu Kades perihal program kerja (Progja) dari Desa yang nantinya akan kami bantu untuk mengerjakannya. Beberapa program kerja tersebut ada yang sudah dijalankan oleh KKN UNMUL dikarenakan mereka lebih awal datang ke desa ini, dan sudah melakukan survey terlebih dahulu. Setelah itu, kami melakukan kordinasi dengan teman-teman yang lain terkait program kerja yang akan kami lakukan selama 42 hari kedepannya dan sesuai dengan progja yang ditentukan.

Kegiatan Tahun Baru Islam 1 Muharram 1446 H.



Singkat cerita dari perjalanan ini kalender mengingatkan bahwa tahun hijriyah yang akan jatuh pada tanggal 19 Juli 2023 Masehi.

Banyak sekali kegiatan Hari Besar Islam yang dapat kita lakukan. Salah satunya yaitu acara dalam rangka memperingati 1 Muharamm atau Tahun baru Islam. Oleh sebab itu kami bersama-sama sepakat memusyawarahkan akan penyambutan Tahun Baru Islam ke-1446 H ini.

Sebelum kami melakukan kegiatan 1 Muharram ini, kami terlebih dahulu melakukan kordinasi kepada pendamping lapangan kami di Desa Brewe, setelah berkoordinasi, kami pun berkordinasi lagi dengan ibu yang biasa disebut Mama Azkan selaku ketua yasinan

di desa ini. Kami berkordinasi terkait sistem acara di masjid dan terkait konsumsinya. Untuk konsep perayaan Tahun Baru Islam inipun adalah dilakukannya agenda pawai obor dan Tausiyah serta Dzikir Bersama. Agenda pawai obor ini diadakan pada tanggal 18 Juli 2023 bertepatan dengan 1 Muharram 1446 H, dimana kegiatan ini melibatkan SDN 039 Brewe Kec. Long Ikis yang sudah dikoordinasikan sebelumnya pada Kepsek dan disetujui dan sangat antusias sekali terhadap ini., dikarenakan hal ini adalah pertama kalinya di adakan di Desa ini. Namun dikarenakan waktu yang sudah hampir tenggat maka persiapan pawai obor ini pula kami siapkan dalam sekejap dibantu oleh guru laki-laki dan kawan-kawan yang laki-laki pula dari KKN UINSI, dimulai dari paginya kami mencari bambu yang akan kami gunakan, setelah itu kami potong bambu menjadi beberapa bagian dan untuk bahan lainnya langsung disediakan oleh Kepsek sendiri. Siswa-siswi diinformasikan berkumpul pada pukul 17.00 Wita dengan membawa bekal dan alat sholat. Dalam menunggu waktu maghrib kami melakukan tadarus bersama yang dipimpin oleh sahabat Nilam & Fajar, lalu pada saat masuk adzan kami semua melakukan sholat berjamaah dipimpin oleh sahabat Alung selaku ketua KKN UINSI kita saat ini. Selepas sholat maghrib berjamaah kami berbagi tugas ada yang mengajak anak sd untuk membaca doa awal tahun ada yang menyiapkan untuk memasukan minyak

tanah ke bambu yang sudah kami siapkan dan ada juga yang menyiapkan sumbu untuk obor. Agar menghindari ketidak tertiban siswa-siswi maka di instruksikanlah untuk seluruhnya makan bersama dengan bekal yang mereka bawa. Ketika masuk adzan isya kami sholat berjamaah lagi yang dipimpin oleh Kepsek SDN 039 Brewe Kec.Long Ikis, dan setelah itu maka dilakukanlah pawai tersebut dengan rute dari sekolah menuju kantor desa. Selanjutnya untuk acara Tausiyah & Dzikir dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2023, yang diisi oleh Habib Anwar di Masjid At-Taqwa Desa Brewe.



Kunjungan Ke Rumah RT & Ketua Adat.

Setelah beberapa hari kami berada di Desa Brewe, agenda lain kami yaitu melakukan kunjungan ke rumah Bapak-bapak ketua RT dan Ketua Adat. Untuk RT di Desa Brewe ini terdapat 3 RT, yaitu RT 01, 02, dan 03. Pembagian RT ini sudah dilakukan sejak tahun 2015. Ketua RT 01 : Bapak Syahrin , ketua RT 02 : Bapak Abdul

Azis, ketua RT 03 : Bapak Syahrudin dan ketua Adat : Bapak Sumarli.



Kunjungan kerumah ketua adat Bapak Sumarli

Kunjungan ke rumah Ketua RT 01 : Bapak Syahrin



Kunjungan ke rumah Ketua RT 02 : Bapak Abdul Azis

Kunjungan ke rumah Ketua RT 03 : Bapak Syahrudin



Kegiatan POSBINDU dan POSYANDU.

Kegiatan POSBINDU (Pos Binaan Terpadu) yaitu kegiatan monitoring atau deteksi dini terhadap faktor PTM (Penyakit Tidak Menular). Tujuan diadakan posbindu sendiri untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor PTM. Di Desa Brewe ini kegiatan posbindu dilaksanakan setiap bulan pada tanggal 18. Untuk sasaran nya itu sendiri yaitu orang tua dan anak muda.

Sedangkan kegiatan POSYANDU (Pos Pelayanan Terpadu) kegiatan pelayanan kepada balita dan anak. Posyandu ini dilakukan setiap bulan pada tanggal 24. Pelayanan Kesehatan di Desa Brewe ini di lakukan oleh seseorang yang kerap dipanggil Pak Mantri, beliau tidak tinggal di Brewe namun bertugas mengabdikan dan melayani warga di Desa Brewe yang mana sudah bertugas kurang lebih 4 tahun.



Kunjungan LP2M Ke Posko KKN UINSI Desa Brewe.

,Pada hari Senin, 24 Juli 2023 sekitar pukul 18.00 Wita kami kedatangan kunjungan mentoring dari LP2M sebanyak 3 orang dengan membahas bagaimana keadaan disini dan hal sebagainya yang berkaitan dengan keadaan di Desa ini.



Dikarenakan waktu yang singkat dan masih ada KKN dari Desa lainnya yang harus dikunjungi.

Program Kerja & Penyebaran Proposal.

Program Kerja utama kami yaitu membangun Pojok Intelektual yang bertujuan untuk menjadikan wadah kegiatan belajar bagi masyarakat sekitar khususnya kepada anak-anak di Desa Brewe. Salah satu perencanaan dalam menjalankan program kerja ini adalah penyebaran proposal.

Penyebaran proposal ini dilakukan sebagai bentuk dari permohonan bantuan dana agar program kerja yang direncanakan bisa berjalan dengan baik, dan penyebaran dimulai Pada tanggal 31 Juli 2023 dan fleksibel seterusnya tergantung lokasi yang disarankan. Adapaun lokasi-lokasi penyebaran proposal antara lain, beberapa lodingan sawit, Perusahaan PT.

Kideco Jaya Agung, PT. KAU, PT. SIMS, PT. Sukma Raga, Simpang Raya Swalayan yang berada di sekitaran Kabupaten Paser.

Follow up pencairan ini akan di hubungi dari yang beberapa hari hingga yang terlama 2 minggu.

Proses penyebaran proposal ini dimulai kisaran pukul 08.30 Wita dan di perjalanan kami menyempatkan untuk nge print surat yang ketinggalan setelah itu kami melanjutkan perjalanan ke PT. Kideco Jaya Agung yang mana PT. KAU dan PT.SIMS juga dititipkan disana yang bertempat di Batu Kajang Kab.Paser, usai dari perusahaan tersebut kami melakukan perjalanan pulang dan ditengah perjalanan kami menyempatkan diri untuk beristirahat sebentar di salah satu warung makan yang bertempat di Gunung Rambutan, dimana disana kami dapat melihat pemandangan yang sangat luar biasa tidak kalah indah dari Tunden Nui yang berada di lokasi KKN kami berada.



Tidak lama setelah itu kami melanjutkan perjalanan pulang dan sampai sekitar pukul 15.00 Wita.

Kegiatan Mengajar di SDN 039 Desa Brewe Kec.Long Ikis dan Bimbingan Belajar.

Adapun program kerja lainnya yang kita lakukan di desa ini adalah proses belajar mengajar di Sekolah Dasar Negeri 039 Desa Brewe Kec. Long Ikis yang menjadi satu-satunya SD di desa ini dan siswa-siswinya hanya berjumlah sebanyak 39 orang dari kelas I-IV. Adapun juga di desa ini hanya terdapat satu Taman Kanak-kanak yang bernama TK Tunden Nui dan untuk muridnya pun hanya berjumlah 7 orang.

Proses belajar mengajar ini dilakukan rutin setiap hari oleh sahabat kita Nilam Cahya Ramadhani karena basic dari program studinya adalah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), namun tidak menutup kemungkinan pula di bantu oleh sahabat-sahabat lain dalam mengisi proses belajar mengajar ini. Proses belajar mengajar ini berlangsung setiap hari dari hari senin-sabtu pukul 08.00-13.00 Wita.

Usai dilakukan proses belajar mengajar di sekolah, kami juga mengadakan Bimbingan Belajar (Bimbel) yang dikhususkan untuk Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), dikarenakan hasil kesepakatan bersama KKN UNMUL yang juga mengadakan bimbel kepada anak-anak di Desa Brewe yang mana mereka mengadakan bimbel umum seperti bimbel matematika, bahasa inggris, Bahasa indonesia, sehingga tidak ada kecemburuan sosial dari pihak KKN

satu dengan lainnya, dan untuk jadwalnya pun dibagi, untuk KKN UINSI dilakukan Senin, Rabu, & Jum'at, dan KKN UNMUL Selasa, Kamis, & Sabtu. Untuk berapa jumlah anak-anak yang bimbel pun tidak menentu.

Program Kerja Sama dengan KKN Universitas Mulawarman.

Berbicara tentang program kerja, KKN kali ini tidak hanya tentang individu, ataupun kelompok yang satu almamater, namun juga kami mempunyai program kerja bersama KKN lain Universitas yang kebetulan mengabdikan di desa yang sama, yang mana proker tersebut awalnya merupakan hasil dari proker dari Desa yang kita coba bantu untuk merealisasikannya. Adapun program kerja tersebut adalah “Pembuatan Kebun TOGA (*Tanaman Obat Keluarga*) & Gapura Selamat Datang di Tunden Nui.”

Di Desa Brewe ini memiliki tiga rt yang dimana masing-masing nya memiliki kebun toga. Kebun toga yang kami perbaiki adalah kebun toga rt 03, karena tempatnya yang paling mudah untuk kami perbaiki kembali. Kami memperbaikinya dibantu dengan ketua rt 03, warga sekitar, serta teman-teman dari KKN UNMUL lainnya. Di kebun toga tersebut terdapat beberapa tanaman, seperti



Kegiatan Lomba Memperingati Hari kemerdekaan

Tidak mau kalah meriah Di desa kami pun melaksanakan beberapa lomba yang bertujuan untuk memeriahkan dan meningkatkan semangat juang yang membara baik dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa. Kegiatan lomba inipun dibuka pada hari senin, 07 Agustus 2023 oleh Ibu Kades langsung dan disaksikan oleh masyarakat di gedung olahraga. Setelah pembukaan, dilanjutkan dengan lomba-lomba. Adapun lomba yang diadakan ialah lomba tatap-tatapan, lomba kempit balon, lomba balap sarung, lomba musical chairs, lomba voli balon air, lomba foto di gunung nui, dan lomba layangan. Serta diadakan pertandingan bola voli, bulu tangkis, dan bola takraw.

Agenda hari pertama tanggal 07 agustus 2023 diadakannya lomba tatap-tatapan yang hanya diikuti oleh panitia sebagai pembuka lomba. Lalu dilanjutkan dengan lomba kempit balon yang diikuti oleh anak-anak di desa brewe. lomba kempit balon inipun diikuti dengan penuh antusias dan ramai. Dalam lomba ini, kami pun

mencari tiga pemenang untuk bisa mendapatkan hadiah. Dilanjutkan dengan pertandingan bola voli kategori putri dan pertandingan bulu tangkis kategori putra.

Hari kedua dilanjutkan dengan lomba kempit balon untuk kategori anak-anak dan lomba voli untuk kategori putra dan lomba bulu tangkis

Hari ketiga diadakan lomba untuk anak-anak saja, yaitu estafet sarung dan lomba musical chairs. Kedua lomba ini diikuti oleh anak-anak dengan penuh antusias dan ramai.

Setelah diadakan semua lomba tibalah di acara penghujung, yaitu acara penutupan serta pembagian hadiah bagi pemenang lomba.

Selain itu, sebelum pengumuman bagi pemenang lomba, para panitia pun mengadakan lomba dance anak-anak dan lomba menyanyi dan langsung diumumkan pada saat itu pemenang lombanya.

Para Pemenang lomba ini pun dimenangkan oleh beberapa kalangan Masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Hadiah untuk para pemenang pun berupa uang dengan nominal 50.000-100.000.





Kegiatan Lomba di SDN 039 Desa Brewe

Selain lomba menyambut kemerdekaan diadakan di desa, di SDN 039 desa brewe pun mengadakan beberapa lomba seperti lomba makan kerupuk, lomba masukan paku dalam botol, estafet sarung, estafet sedotan, estafet air, dan lomba bawa balon.

Lomba-lomba tersebut diadakan oleh pihak sekolah untuk memeriahkan hari kemerdekaan. Selain untuk memeriahkan, tujuan diadakan perlombaan ini untuk melatih kerja sama antar siswa serta melatih konsentrasi siswa. Perlombaan ini berlangsung selama dua hari dan diikuti seluruh siswa dari kelas 1-6. Anggota KKN dari UINSI dan UNMUL pun turut membantu dalam kegiatan ini, sehingga acara ini bisa berjalan dengan lancar dan baik.

Hari kedua kami diminta ke SDN 039 untuk menghadiri rapat bersama guru dan kepala sekolah, disana kami membahas terkait persiapan lomba yang akan diadakan oleh pihak sekolah dalam

rangka menyambut hari kemerdekaan. Beberapa lomba yang akan diadakan seperti lomba estafet karet, lomba makan kerupuk, lomba masukan paku dalam botol, lomba estafet air, dll. Rencana lomba tersebut akan diadakan pada tanggal 11-12 Agustus 2023. Lalu dilanjutkan dengan mengerjakan proker kami membuat gazebo di tunden nui.

Dilanjutkan hari kedua dengan pertandingan bulu tangkis kategori putri. Perpisahan Tidak terasa sudah di penghujung waktu, saatnya kami harus kembali ke rumah masing-masing untuk melanjutkan tugas kuliah selanjutnya. Sebelum kami pulang, kami pun menyelenggarakan acara perpisahan dan pelepasan di Gedung Serbaguna pada tanggal 23 Agustus 2023. Sebelumnya, kami harus mempersiapkan acara mulai dari tempat, barang-barang yang akan digunakan, serta perangkat acara seperti MC, Perwakilan Sambutan, Pembacaan do'a. Tidak lupa juga kami mempersiapkan beberapa administrasi seperti membuat undangan serta membagikannya kepada staff kantor desa, para ketua rt, ketua adat, serta ada yang di bagikan melalui whatsapp. Tiba di acara malam puncak. Acara ini berlangsung dari jam 20.00 malam dan dihadiri oleh para staff kantor desa, para ketua RT, Ketua Adat, dan sebagian warga Desa Brewe. Dalam acara ini ada beberapa sambutan dan kesan pesan yang diberikan oleh perwakilan warga dan beberapa pemuda Desa Brewe.

Alhamdulillah, acara inipun berjalan dengan lancar. Setelah acara selesai dilanjutkan bersalaman dengan warga desa brewe dan foto bersama.

Keesokan harinya, sebelum kami balik ke kota samarinda kami mengunjungi kantor desa untuk berpamitan bersama ibu kepala desa dan para staff desa lainnya, suasana pun penuh haru dan bahagia, haru karena harus meninggalkan desa brewe yang sudah memberikan banyak pengalaman kepada kami dan bahagia karena sudah tuntas menunaikan tugas kuliah selama kurang lebih 42 hari. Setelah dari kantor desa, kami pun naik ke gunung nui untuk yang terakhir kalinya untuk berfoto bersama gazebo dan memasang banner yang kami buat dan bagian dari proram kerja kami juga.

Setelah itu, kami pun bersiap-siap untuk pulang ke kota samarinda sekitar jam 1 siang. Tetapi sebelum melakukan perjalanan yang cukup jauh, kami pun singgah untuk makan di daerah Simpang.

Selanjutnya, kami melakukan perjalanan. Tiba di Pelabuhan Penajam, kami pun antri untuk membeli tiket kapal ferry untuk bisa masuk ke dalam kapalnya. Sekitar jam 6 sore, kami pun sampai di Pelabuhan Ferry Balikpapan dan melanjutkan perjalanan lagi ke Kota Samarinda.

Sekitar jam 19.30 kami pun memutuskan untuk beristirahat dan makan malam di warung Panjang bukit soeharto. Dan kami pun melakukan perjalanan dan kami pun sampai di rumah masing-masing sekitar jam 22.00 malam dengan selamat Sentosa.



Story by Niswatun Hasanah

Mengajar di SD 039 Desa Brewe

Pendidik itu merupakan sarana yang sangat penting dan diperlukan untuk memajukan sebuah bangsa , baik yang berada di suatu kota ataupun pedesaan. Di mana kami ditempatkan untuk melaksanakan kuliah kerja nyata atau bisa disebut dengan KKN yang bertempat di daerah paser tepatnya Kec. Long Ikis Desa Brewe. Dalam melaksanakan program kerja kami memilih salah satunya untuk membantu mengajar di SD 039 tepatnya di Desa Brewe, sekolah itu merupakan sekolah satu-satunya yang berada di desa itu bisa di katakana semua anak yang melanjutkan ke jenjang SD semua bersekolah di SD itu.

Pada hari ke 3 di desa itu kami memilih untuk mengunjungi sekolah SD 039 Desa Brewe. Kami semua sangat disambut dengan hangat oleh bapak dan ibu guru disana dan antusias anak-anak di sana sangat semangat untuk bertemu dengan kami anak-anak KKN. Kebetulan posisi sekolah itu tidak lah jauh dari posko kami, mungki hanya menempuh waktu 5 menit saja untuk sampai di sekolah itu. Sesampai di sana semua, kami menyampaikan kedatangan maksud kami

untuk ingin membantu dalam proses belajar mengajar baik itu Pelajaran agama maupun umum. Para guru di sana sangat senang dan antusias menerima kami untuk bisa mengajar di SD tersebut. Kebetulan sekali di SD itu cuman terdapat guru pengajar yang berjumlah 11 guru, mereka di sana mengatakan bahwa sangat terbantu dengan adanya kami melakukan kerja sama di sekolah tersebut.

Sekolah tersebut memiliki 7 ruangan yang terdiri dari ruang guru 1, ruang kelas 4, dan dapur umum 1. Disana 1 ruangan kelas terdiri dari 2 kelas yang mana 2 ruangan di bagi menjadi 2 bagian untuk kelas 1,2,3,4 dan untuk kelas 5,6 ruangnya terpisah. Di sekolah itu terdapat 11 guru yang sangat baik hati, ada bapak Nurhan sebagai kepala sekolah, ibu Sabar yang menjadi wali kelas 1, ibu Ida yang mejadi wali kelas 2, pak Onif yang menjadi wali kelas 3, ibu Dwi yang menjadi wali kelas 4, ibu Tiwi yang mejadi wali kelas 5, pak Adi yang menjadi wali kelas 6, pak Erwin guru olahraga, dan pak Zulfan yang menjadi guru agama. Kami mengajar mulai hari senin sampai sabtu, untuk kelas 1 dan 2 pulang pukul 10.00 WITA dan untuk kelas 3,4,5 dan 6 pulang pukul 12.30 WITA.

Kami mahasiswa KKN UINSI mengadakan bimbel setiap harinya yang mengajarkan Pelajaran khususnya agama, kami pun juga menerima jika anak-anak di sana meminta untuk mengajarkan Pelajaran umum. Kami selama KKN di sini selama mengajar setiap pagi selalu di sambut dengan ceriah oleh guru dan anak-anak di sana. Siswa/siswi di sana sangat antusias dalam belajar dengan kami, yah meskipun ada beberapa siswa/siswi yang kurang semangat dalam belajar. Guru di sana sangat terbantu dengan adanya kami untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar. Anak-anak di sana kami fokuskan untuk belajar membaca karna ada beberapa anak yang memang belum lancar untuk membaca terlebih lagi melihat kondisi des aini yang sangat pedalam mungkin ada beberapa anak-anak yang memang kurang akan perhatian orang tuanya sehingga mereka terlalu masa bodoh untuk belajar. Kami di sini sudah sangat mengupayakan untuk membantu guru-guru di sini agar muridnya itu semua pintar seperti anak-anak yang lainnya. Untuk di sekolah SD 039 itu mungkin memang kekurangan tenaga pendidik yang mana guru di sana semua memegang satu kelas 1 guru untuk mengajarkan semua mata Pelajaran

kecuali agama dan olahraga karena kedua mata Pelajaran itu sudah memiliki guru tetap. Kami salut dengan antusias gurunya dan sabarnya yang luar biasa untuk menghadapi anak-anak di sana yang penuh dengan karakternya masing-masing. Walaupun kami di sana hanya mengajar kurang lebih 45 hari, kami semua sangat banyak sekali mendapatkan pengalaman dan ilmu baru, kami betul-betul merasakan kekeluargaan yang benar-benar ada tanpa adanya ikatan darah. Jika kami tidak dapat KKN di des aitu belum tentu kami nantinya bertemu orang yang sangat-sangat baik hati seperti bu Sabar yang selalu memberikan kami sayur setiap hari, bu Dwi yang sangat ceriah, bu Ida yang kelihatanya galak tapi ternyata sangat baik sekali kepada kita, bu Tiwi yang baik hati dan anggun, pak Erwin yang jago dengan bahasanya, pak Zulfan yang sangat kocak sekali, pak Adi yang selalu membuat suasana kewata pak, pak Nurhan yang baik hati selalu memberikan kita ikan, pak Onif yang sangat keren dalam tutur kata berbicara. Kami di sana sangat senang sekali karna siwa/siswi di sana sangat menyambut kami dengan santusias dan mereka pun sangat focus dengan pembelajaran yang kita sampaikan dan kami

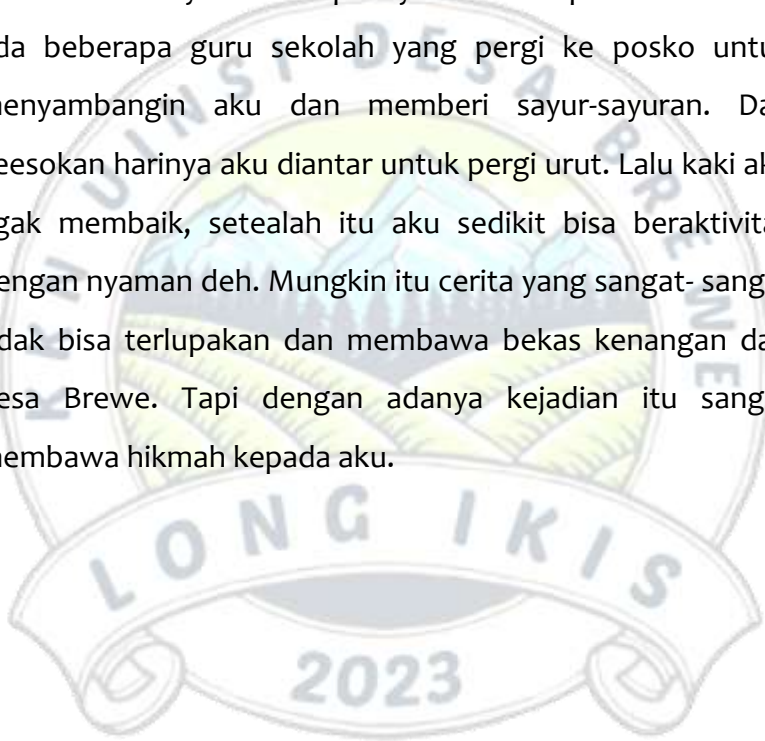
ajarkan. Di kala itu kita juga sangat sedih jika kita harus berpisah dengan mereka semua . Sayang kalian semua semoga kita dapat bertemu Kembali di versi terbaik kita nanti.

Kisah tak terlupakan yang terjadi di Gunung NUI Desa Brewe Pada waktu 1 minggu sebelum kepulangan kami di desa brewe kami semua naik ke atas gunung NUI untuk melakukan proker unggulan kami yaitu membuat taman intelektual. Pagi hari kami semua Bersiap untuk berangkat dengan menggunakan 4 motor 1 motor berdua. Sesampai di sana kami semua bergegas untuk melanjutkan proker dengan melakukan kegiatan masing-masing seperti memaku, gergaji bambu, memhat bambu, mengcat bambu dan masih banyak lainnya. Kebetulan itu hari di mana kami melakukan kegiatan Latihan upacara karena besok sudah menginjak tanggal 17 agustus. Kemudian ada beberapa teman kami yang turun ke bawah diluan untuk melakukan Latihan upacara, 10 menit kemudia ada telpon dari laras lalu laras berbicara “wa kunci posko sama kamu” kemudian aku menjawab “iya ras sama aku, lupa lagi aku kasitau tadi” setelah itu telponpun berakhir. Lalu aku bicara lah dengan

teman-teman masih ada di atas wee gaes kunci posko ketingglan, entah kenapa dengan niatku yang mencoba untuk turun memberikan kunci posko itu tanpa sepengetahuan teman-temanku yang berada di atas aku langsung pergi begitu saja. Kemudian aku langsung bergegas menaiki motor untuk turund bawah baru dapat 5 menit perjalanan pas aku melihat mereka di depan mata dan tepat pada waktu turun gunung bebatuan lepas , tepat bertemu mereka di depan mata belum selesai si Alung teriak “waa awas remnya blongggg” tanpa aku dengan raku pun terjatuh . buuukkkkkkk aku pun terjatuh. Dan betul-betul menyentuh bebatuan itu kemudian di situpun aku menagis dan aku menangis. Itu betul- betul kejadian yang menurutku membuat aku trauma dan kaget. Kemudian teman-teman yang mengetahui pas sekali posisiku jatuh langsung bergegas membantu aku untuk berdiri. Tepat kejadian itu jua ayah aku telpon aku, dimana teman-teman aku pada bilang enggak usah diangkat dulu tunggu sampai posko. Kemudian sesampai di posko teman-teman aku bergags untuk mengobati kaki aku yang luka itu, setelah itu aku

bergegas untuk menelpon ayah dan aku pun menagis sambil bercerita.

Lalu pada malam harinya ternyata kaki aku bengkak sebelah kanan pas banget sama aku yang ada luka dilututnya. Keesokan harinya aku tetap stay istirahat di posko kemudian ada beberapa guru sekolah yang pergi ke posko untuk menyambangi aku dan memberi sayur-sayuran. Dan keesokan harinya aku diantar untuk pergi urut. Lalu kaki aku agak membaik, setelah itu aku sedikit bisa beraktivitas dengan nyaman deh. Mungkin itu cerita yang sangat-sangat tidak bisa terlupakan dan membawa bekas kenangan dari desa Brewe. Tapi dengan adanya kejadian itu sangat membawa hikmah kepada aku.



“Story by Risqi Amalia”

Hallo...perkenalkan nama aku Risqi Amalia Mahasiswa UINSI Samarinda Fakultas Syariah Prodi Hukum Tata Negara semester 7.Pada semester ini ada mata kuliah yang diwajibkan yaitu Kuliah Kerja Nyata yang biasa disingkat dengan KKN.Untuk KKN ini ada tiga jenis yaitu mandiri,reguler dan nusantara,dan aku memilih untuk jenis KKN reguler.KKN reguler ini kita tidak bisa memilih lokasi untuk KKN dan pastinya akan ditempatkan secara random.Sebelum KKN kita harus mengisi formulir untuk KKN,pada saat itu saya hanya banyak berdo'a agar dapat tempat KKN yang baik dan dapat teman kelompok yang kompak.Pada saat tanggal yang ditetapkan untuk pengumuman KKN ternyata ada kabar bahwa pengumumannya diundur,disitu saya tambah overthingking dan lebih pasrah dengan hasil pengumumannya.Tiba dimana waktu yang telah dijanjikan itu tiba mulai pagi saya selalu cek akun pengumuman KKN tapi ternyata belum ada hingga malam pukul 23.30 saya baru dapat info tentang pengumuman KKN tersebut.Kemudian saya mencari nama saya dan saya sangat terkejut bahwa tempat KKN saya tersebut dekat dengan rumah saya,sebelumnya saya mau kasih tau nih bahwa saya berasal dari Penajam Paser Utara tepatnya di Desa Babulu Darat.Sedangkan lokasi KKN saya berada di Kabupaten

Paser, Kecamatan Long Ikis, Desa Brewe dan jarak antara rumah saya dan lokasi KKN tersebut hanya ditempuh dengan waktu 40 menit. Oh iya.. pada pengumuman tersebut pun saya juga mengetahui nama-nama kelompok saya, jujur pada saat saya tau disitu saya bingung saya takut dan perasaan campur aduk karena saya sama sekali tidak mengenali satupun anggota kelompok saya. Kemudian ada salah satu anggota kelompok yang membuat grup whatsapp, waktu pertama bergabung disitu kami mulai memperkenalkan diri dan menyusun waktu kapan kita akan bertemu untuk membahas keberangkatan KKN dan persiapannya apa saja yang dibutuhkan untuk kelompok kami nanti, dan akhirnya kita memutuskan untuk bertemu di tempat angkringan yang terletak disamping Masjid Islamic Centre Samarinda. Pada waktu kita bertemu disitu saya agak malu padahal biasanya saya malu-maluin sih hehe, disitu kita memperkenalkan diri masing-masing mulai dari nama, fakultas, prodi dan asal. Tidak hanya berkenalan pada saat itu juga kami berdiskusi bagaimana keberangkatan nanti dan apa saja yang akan dibutuhkan dan dipersiapkan, disitu juga kami membahas tentang logo kelompok dan baju pdl kelompok juga, setelah kita selesai membahas semuanya kita pulang. Keesokan harinya kita menghadiri pembekalan KKN

yang mana sekaligus melepas peserta KKN, setelah acara pembekalan dan pelepasan selesai kita langsung belanja kebutuhan makanan dan alat tulis, kita berbelanja di LOTTE MART pada saat itu. Menurut saya pada saat itu sangat seru dan melelahkan juga karena belanjaan kita yang cukup banyak dimana waktu juga sudah sore dan malam kita harus packing barang pribadi dikarenakan keesokannya barang kita sudah diangkut truk dan kita juga berangkat kelokasi KKN kita yaitu di Brewe. Waktu yang ditunggu pun telah tiba dimana kita semua sudah siap untuk berangkat ke lokasi KKN oh iya kita berangkat ke lokasi dengan menggunakan sepeda motor, di perjalanan kita beriringan saling tunggu menunggu satu sama lain, di KM 38 samboja kami berhenti dulu istirahat sambil makan pentol dan minum es pentolnya lumayan enak sih hehe. Kemudian kami pun melanjutkan perjalanan, sampailah kita di pelabuhan penyebrangan fery Balikpapan-Penajam, di kapal kami menikmati indahnyaa suasana teluk Balikpapan-Penajam dan tentunya kami tidak lupa mengabadikan momen tersebut dengan berfoto bersama. Setelah kurang lebih satu jam akhirnya kapal pun sandar di pelabuhan penajam dan kita melanjutkan perjalanan lagi, sebelum sampai ke lokasi KKN saya mengajak teman-teman untuk singgah dirumah saya

terlebih dahulu untuk beristirahat dan makan,sesampainya dirumah saya mereka pun saya ajak untuk menikmati makanan yang sudah disiapkan oleh ibu saya,pada saat itu ibu saya menghidangkan coto Makassar,mereka pun sangat menikmati hidangannya.Tak terasa waktu semakin sore dan cuaca agak sedikit mendung dan kami pun bergegas melanjutkan perjalanannya,pada waktu itu bapak saya ikut mengantar karena bapak saya tau dimana lokasi Desa Brewe tersebut.Sesampainya di pertengahan jalan huan pun turun dan kita berteduh di sebuah masjid tidak lama hujannya reda dan kami melanjutkan perjalanan kembali,akan tetapi ternyata kita terjebak hujan lagi dan akhirnya kita berteduh untuk yang kedua kalinya di tempat berteduh kita bertemu dengan kelompok KKN yang lain.Kemudian hujannya pun reda dan kami melanjutkan perjalanan kembali kita memasuki gang untuk menuju desa tersebut disitu kami pun kaget dengan medan jalannya yang rusak dan licin akibat hujan,tidak hanya kaget dengan medan jalannya akan tetapi dengan pemandangan yang kita lihat yaitu sepanjang jalan kita hanya melihat pohon sawit yang sudah menjulang tinggi di kiri kanan jalan.Setelah melewati kondisi jalan tersebut kurang lebih 20 menit sampailah kita di Desa Brewe,kita disambut oleh ibu kades dan

di antarkan ke posko kami yang akan kami tinggali selama 40 hari lamanya. Hari demi hari kita lewati dengan berbagai macam kegiatan yang kita lakukan seperti pawai obor yang mana kegiatan itu baru pertama kali di adakan didesa tersebut, antusias warga dan anak-anak sangatlah baik sehingga acara tersebut bisa berjalan dengan baik dan meriah. Ada sebuah kejadian di malam pawai obor tersebut yang mana kunci motor saya hilang dan pada saat itu yang memegang kunci motor saya adalah rani, rani dan seluruh anggota kelompok pun panik mencari dimana keberadaan kunci motor saya hingga waktupun sudah larut malam dan kunci saya pun tidak juga ditemukan akhirnya motor saya di angkat beramai ramai dan diletakkan di kantor sekolah SD. Keesokan paginya rani mendapat kabar bahwa kunci saya ditemukan oleh warga yang tidak sengaja menemukan di dekat rumahnya padahal posisi memberikan kunci ke rani dan letak ditemukannya itu sangat jauh, agak aneh sih tapi Alhamdulillah kunci saya bisa ketemu pada waktu itu. Banyak sekali suka duka dan pengalaman yang saya dapatkan selama KKN didesa tersebut, mulai dari kami di ajak ke sungai oleh pemuda desa yang mana untuk mencapai ke sungai tersebut melewati jalanan yang sangat terjal dan melewati anakan sungai tetapi semua terbayarkan ketika telah

sampai ke sungai tersebut dan nama sungai tersebut adalah sungai Lombok, sungai yang sangat bersih dan jarang terjamah oleh manusia kondisi alam yang masih terjaga bahkan masih banyak orang utan terdapat bergelantungan di pepohonan sekitas sungai tersebut, disungai tersebut kami bermain air dengan puas. Tidak hanya sungainya yang sangat indah tetapi terdapat sebuah wisata yaitu Tunden Nui yang dimana juga kita membuat proker yaitu pojok intelektual di gunung tersebut, jadi selama membangun proker tersebut kita selalu bolak balik ketempat itu. Untuk akses ke Tunden Nui tersebut bisa dibilang sama seperti akses ke sungai, terjal, berbatu dan berdebu hingga dimana pada suatu hari anggota kelompok kami pernah terjatuh dari motor pada saat melewati jalanan tersebut sepulang mengerjakan proker kita yang berada disana. Disana juga terdapat air terjun yang terkenal dengan nama mil 12, kami pun pernah diajak pemuda desa untuk berkunjung ke air terjun tersebut menurut saya akses jalan ke mil 12 adalah jalan yang paling mudah dibandingkan jalan menuju sungai dan gunung. Air terjun mil 12 ini pun juga jarang terjamah oleh manusia sehingga masih sangat bersih dan nuansa alamnya masih sangat terjaga dan indah. Mungkin itu adalah sebagian kecil yang bisa saya ceritakan dari pengalaman

saya selama KKN disana.Desda tersebut merupakan desa kecil yang hanya memiliki tiga RT,dan mayoritas penduduk sana adalah petani sawit.Warga disana sangatlah baik dan ramah kepada kami dan mereka sangat menjaga sikap gotong royong.Mungkin hanya ini yang bisa saya ungkapkan disini walaupun masih sangat amat banyak pelajaran yang saya dapatkan selama kkn disana.Saya tidak akan pernah melupakan pengalam yang saya dapat dan kebaikan yang diberikan oleh warga





CHAPTER III

KISAH DARI SETIAP SUDUT PANDANG

“Menceritakan kisah yang dinarasikan oleh setiap masing-masing individu yang menarik dan menyenangkan.”

“Story by Nurhidayah Larasati”

Pengalaman pertama: Awal Pertemuan yang Singkat Tidak terasa sudah menginjak semester 7 dan saatnya melaksanakan tugas kuliah selanjutnya yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN sendiri merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa pada suatu tempat atau daerah. Tiga hari sebelum keberangkatan ke tempat lokasi KKN barulah di bagi penempatannya, cukup terkejut untuk pertama kali ketika melihat pengumuman penempatan lokasi, karena saya di tempatkan di tempat yang cukup jauh dari tempat tinggal saya yaitu di Kabupaten Paser, tepatnya di Kecamatan Long Ikis, Desa Brewe. Tidak pernah terfikirkan akan mendapatkan lokasi yang cukup jauh, tetapi saya tetap melaksanakan tugas KKN disana walaupun kondisinya harus jauh dari keluarga. Setelah beberapa hari mengetahui lokasi kkn dan teman-teman kelompok. Saya dan teman-teman pun melakukan pertemuan untuk pertama kalinya di warung giyo, tepatnya di samping Masjid Islamic Center. Kami pun saling berkenalan satu sama lain, dan mendiskusikan mengenai persiapan perlengkapan KKN kami. Persiapan nya pun mulai dari menyiapkan banner, id card, serta baju KKN kelompok. Selain itu, kami pun membahas tentang perlengkapan posko yang akan di gunakan selama kurang

lebih 42 hari nantinya. Perlengkapan pun sudah mulai kami siapkan selama 3 hari sebelum berangkat menuju lokasi KKN.

Tiba hari keberangkatan, kami pun berangkat menggunakan empat motor dan saling bergoncengan. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 9 jam, kami pun sampai di Posko dan di sambut hangat oleh Ibu Kepala Desa Brewe yaitu Ibu Hayati beserta teman-teman KKN Universitas Mulawarman. Setelah itu kami pun berberes posko dan membersihkan nya untuk beristirahat.

Keesokan harinya kami pun berkunjung ke kantor desa untuk melakukan pengenalan kepada para staff kantor desa. Letak kantor desa nya pun tidak jauh dari posko kami. Setelah melakukan kunjungan ke kantor desa, kami pun diajak untuk ikut bergabung gotong-royong membersihkan rumput di pinggir jalan yang tidak jauh dari posko kami.

Pada tanggal 17 Juli 2023, kami dan teman-teman anggota KKN Universitas Mulawarman berkumpul di kantor desa untuk mendiskusikan terkait program kerja yang di sediakan dari pihak desa. Beberapa program kerja pun sudah ada yang mulai di kerjakan oleh teman-teman KKN Universitas Mulawarman dikarenakan mereka sudah melaksanakan KKN selama sepuluh hari duluan. Setelah itu, kami saling berdiskusi menentukan program kerja masing-masing maupun program kerja kolaborasi. Akhirnya kami

dari KKN UINSI menemukan proram kerja utama kami yaitu membuat 'Pojoyok Intelektual'.

Pojok intelektual inipun yaitu membuat taman yang di tengahnya di bangun sebuah gazebo dan letaknya pun cukup strategis yaitu di tengah desa, taman ini tujuannya sebagai tempat berkumpul anak-anak, para remaja, hingga dewasa untuk melakukan belajar seperti membaca, menulis, menggambar, dll. Akan tetapi, setelah berkordinansi dengan Ibu kepala desa, tempat membuat pojok intelektual pun di ubah dan kami diminta untuk membangun gazebo di Gunung Nui.

Gunung Nui ini adalah tempat pariwisata yang berada di Desa Brewe ini. Gunung nya sangat cantik, dan nyaman untuk bersantai, hanya saja akses jalan menuju gunung nya yang kurang memadai. Gunung ini sudah lama dijadikan tempat pariwisata oleh pengurus desa brewe.

Minggu ketiga, pada tanggal 25 Juli 2023 kami melakukan survey awal untuk menentukan tempat pembuatan gazebo beserta ukurannya bersama Pendamping di desa kami. Perencanaan pembuatan gazebo sudah mulai kami jalankan mulai dari menentukan bahan gazebo, menentukan alat dan bahan, menentukan bahan atap gazebo, menentukan warna gazebo, dll.

Awal bulan Agustus, kami mulai menjalankan pembangunan gazebo, yaitu membuat patok untuk pondasi gazebo nya. Setelah

itu, kami pun diarahkan untuk membuat pagar gazebo yang terbuat dari bambu. Tugas laki-laki untuk pertama kalinya yaitu diminta untuk mencari bambu di tengah hutan, pemilihan bambu inipun tidak bisa sembarangan karena harus menggunakan bambu pilihan agar pondasi dari gazebo pun tetap kuat dan kokoh.

Setelah beberapa hari terkumpul bambunya, kami semua pun bergerak untuk memotong dan memahat bambu yang sudah diarahkan oleh pendamping desa kami tersebut untuk di jadikan pagar dari gazebo. Pengerjaan ini pun berlangsung selama satu minggu lebih dengan naik-turun gunung yang cukup curam tersebut dan dilanjut pengerjaan atap gazebo. Selama pengerjaan pembuatan gazebo ini, kami sempat di bantu oleh beberapa pemuda desa brewe ini. Pengerjaan inipun dilakukan setiap dari pagi hingga sore hari dan di akhir waktu pun sempat kami mengerjakan proker ini hingga malam hari.

Selanjutnya, atap gazebo yang kami gunakan yaitu atap daun yang sudah kami beli jadi. Setelah itu masuk ke tahap cat gazebo, kami memilih warna putih dan biru karena itu adalah warna ciri khas dari Gunung Nui ini. Arti dari warna biru putih ini sendiri yaitu menggambarkan warna langit dan awan yang sangat indah untuk di pandang, sama halnya dengan yang ada di gunung ini indahnya dan agar lebih bisa menyatu dengan warna langit juga.

Akhirnya gazebo ini pun jadi, tepat sehari sebelum kami pulang ke daerah masing-masing. Walaupun waktu yang kami gunakan sangatlah singkat dan belum sempurna sekali, tetapi hasilnya pun juga cukup memuaskan bagi kami. Semoga apa yang kami bangun berupa gazebo ini bisa menjadi kenang-kenangan untuk Desa Brewe dari KKN UINISI dan dapat bermanfaat untuk warga Desa Brewe sekitar terutama bagi pengunjung Gunung Nui.

Pengalaman kedua: Kejadian yang tidak terduga

Pada hari Sabtu pagi, ketika saya bangun dari tidur, saya ingin menjemur kembali pakaian saya yang masih belum kering. Saya bergegas ke tempat jemuran untuk menggantung pakaian saya, setelah selesai saya pun kembali ke dalam posko. Tiba-tiba selang beberapa menit, teman saya melihat bahwa pakaian saya di gigit hewan anjing hingga terlepas dari jemuran dan terseret beberapa meter. Disitu saya hanya bisa bersedih sambil tertawa, karena untuk pertama kalinya pakaian saya di gigit oleh hewan anjing. Akhirnya saya berfikir untuk mencari pasir di sekitar posko bersama teman saya yaitu Rani. Kami pun meminta sedikit pasir kepada tetangga. Setelah itu, saya pun mencuci pakaian saya menggunakan pasir tersebut selama 7 kali dan diajarkan oleh teman saya juga yaitu Niswa. Terimakasih buat teman-teman yang sudah membantu saya, semoga kebaikan kalian di balas oleh Allah swt :)

Pengalaman ketiga: Mencoba hal baru

Selama di Desa Brewe ini banyak sekali pengalaman yang sebelumnya saya belum dapatkan di rumah saya. Salah satunya yaitu, saya pernah memegang gergaji tetapi belum pernah menggunakannya, tetapi selama di Desa Brewe ini dalam masa pembangunan gazebo saya sering menggunakan gergaji untuk membantu dalam memotong bambu. Pertama saya takut untuk menggunakan gergaji, tetapi lama-kelamaan dengan mencoba terus akhirnya bisa dan berani menggunakan gergaji.



“Story by Nilam Cahya Ramadhani”

09 Juli 2023 :

Berbicara perihal pertemuan ini, banyak hal yang tidak bisa dituangkan satu persatu yang membuat banyak sekali kenangan yang tidak bisa dinarasikan. Kala itu semua kawan-kawan terasa asing dan hanya satu orang yang saya kenal yaitu Rani Marlina Agani, kebetulan ia adalah teman seperjuangan di organisasi UKK KSR-PMI Unit UINSI Samarinda dari mahasiswa semester 2 dan sampai sekarang, sisanya adalah orang baru semua. Hari itu kita berkumpul pertama kali untuk membahas struktur dan keperluan untuk KKN di Desa Brewe UINSI Samarinda, awalnya saya sangat ingin menjadi ketua kelompok namun kebetulan teman-teman banyak tidak organisasi makanya lebih memberi kesempatan untuk yang belum pernah untuk belajar dan didapatilah ketua kelompok KKN yaitu Alung Ramandani dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Usai mendapati hasil dari struktur kelompok tersebut kita membahas perlengkapan barang-barang KKN yang akan dibawa ke lokasi KKN nantinya.

Dalam hal ini banyak sekali perdebatan yang terjadi ketika memilih dan memilah barang apa saja, dari mulai kiki yang selalu mencari harga minimalis, dari niswa yang ngikut-ngikut aja, toni yang selalu senyum, fajar dan alung yang juga iya-ya aja, laras yang berargumen tapi tetap kalah suara, dan banyak hal lainnya,

sangat luar biasa dikatakan dalam pertemuan ini. Lalu kita pulang dan berjanjian bertemu lusa untuk berbelanja bersama di Lotte Mart.

10 Juli 2023

Hari ini dilakukan pembekalan Mahasiswa KKN UINSI Samarinda yang sebelum ini diselingi adanya kegiatan OICCA dari Kampus, dan iming-iming bakal ada pembekalan namun nyatanya malah sampai sore tidak dilakukan, lalu ada pengumuman di WhatsApp Group bahwasanya pembekalan dilakukan pada hari esoknya tanggal 11 Juli 2023, perasaan lelah dan kesal campur aduk menjadi satu. Dan kami pulang ke kost dan kerumah masing-masing.

11 Juli 2023

Hari ini kita berhadir lagi namun saya sengaja untuk datang lambat karena prepare barang-barang terlebih dahulu, dan kisaran jam 09.00 Wita saya baru berangkat ke kampus.

Setelah itu jam 12.30 kita berbagi makanan yang dibagikan oleh panitia, layaknya manusia yang sedang mengantri sembako, begitulah keadaan pada saat itu, banyak mahasiswa yang tidak dapat bagian konsumsi dikarenakan panitia yang tidak kondusif dalam membagi konsumsi tersebut. Setelah itu saya dan kawan-kawan berkumpul kembali untuk berencana bolos pembekalan hehe, dan didapatilah kisaran pukul 13.00 kita semua berangkat ke

Lotte Mart untuk membeli bahan-bahan yang diperlukan dilokasi KKN nantinya.

Seru sekali di fase ini, dimana saya dan sebut saja Kiki yang kebetulan satu frekuensi dalam memilih barang menjadi dekat dengan kebetulan dan bersindir-sindir pula dibelakang, terbilang membicarakan Niswa yang memilih barang yang bisa dibilang mahal, Laras yang juga selalu sepaket dengan Niswa, Rani yang mungkin kebingungan dan menyarankan tapi ujungnya iya iya saja, para laki – laki yang juga ga berani ambil alih perbelanjaan artinya ngikut saja, sangat seru pokoknya walaupun juga agak jengkel, kenapa ? karena saya kebetulan mengambil botol sabun cair yang awalnya saya kira Rp. 15.000,- tetapi setelah pembayaran malah harganya Rp. 51.000,- diluar nurul. Karena sudah didahulukan oleh bendahara mau tidak mau saya harus mengganti, dan benar- benar pengeluaran saat itu sangat banyak sekali.

12 Juli 2023

Hari ini singkat saja, dimana saya menemui orang tua saya yang kebetulan sekarang sedang berada di Tenggara Seberang acara nikahan sepupu, ditemani oleh Rani, saya menemui mama dan adik saya saja pada saat itu. Saat bertemu bak anak dan orang tua tentu pastinya meminta izin serta doa sebelum melangkahakan kaki dikampung orang nantinya.

Lalu malamnya sekitar ba'da Isya, kami melakukan perkumpulan barang-barang di Sekretariat SEMA-U di samping Auditorium 22 Dzulhijjah, pengumpulan ini diletakkan dikos Niswa, dan setelah itu dilanjut diangkut dengan menggunakan pick up orang tua nya Rani menuju ke sekret SEMA-U dan setelah sampai kita melakukan penomoran barang antisipasi ada yang lupa dan tertukar dikarenakan ditiptkan di truck nantinya.

13 Juli 2023

Hari ini adalah hari keberangkatan kita ke lokasi KKN dimana sebelum itu kita melakukan pengumpulan dikampus sambal menunggu kawan – kawan yang lainnya, hari itu saya dijemput oleh orang tua nya rani menggunakan mobil, dikarenakan saya yang tidak mempunyai motor, dan setelah beberapa waktu menunggu orang truck juga belum datang – datang padahal waktu sudah menunjukkan pukul 08.45, dan karena sudah greget saya langsung menghubungi korwil dan dia memberikan nomor orang truck nya lalu saya hubungi dan didapatilah kesepakatan barang aman untuk ditinggalkan. Setelah itu kita berangkat menuju lokasi KKN tepat pada pukul 09.00 pagi hari.

Perjalanan Panjang ini sangatlah tidak mudah, karena membawa motor sendiri dalam perjalanan yang lumayan jauh, banyak sekali moment yang terjadi pada saat itu, dari helm saya yang mau terbang, mabok di fery penyeberangan, kehujanan, kelaparan,

kepanasan, debu, lemah, letih, lesu dan masih banyak lagi. Dan kita berhasil sampai dilokasi tujuan kisaran 18.19 Wita disambut langsung oleh Ibu Kepala Desa dan beberapa kawan – kawan mahasiswa dari Universitas Mulawarman.

Setelah itu kita pun mulai beres – beres dan istirahat setelahnya.

14 Juli 2023

Hari ini kita melakukan silaturahmi dan perkenalan ke kantor kepala desa brewe, dan usai dari sana kita melakukan kerja bakti dan disitu pula kita bertemu para mahasiswa kkn unmul yang pada kala itu sangat cantik dengan riasannya, wkk

Setelahnya dari kita ada yang ikut ibu kades ke gunung nui dan saya dengan Kiki kepasar mengikuti sebut saja ibu bendahara untuk dilihatkan yang mana pasar dan jalan pintas menuju, lalu ibu kades mengajak kami ke Sungai Lombok yang ada didesa tersebut, namun bersamaan dengan datangnya barang – barang kami dan juga ada tamu yaitu Kepala Sekolah Dasar Negeri 039 Long Ikis, jadi kita putuskan untuk menolak secara halus ajakan dari ibu kades.

15 Juli 2023

Kita melakukan kerja bakti di SDN 039 Long Ikis dan kita mencoba berbaur khususnya ke mahasiswa UNMUL namun mereka sangat sinis kepada kita semua, dan kala itu kita tidak tahu yang mana

guru dan warga, jadi saya sembarang nimbrung saja dengan bahasan bahwasanya saya juga berasal dari pelosok tidak kalah dari desa ini.

Usai kerja bakti kita semua diajak ke kolam dan kebun nya Bapak Kepsek dan sore pun kita berkunjung kesana, setelah puas berkeliling kita pun mengobrol dan dikenalkan kepada anaknya pak kepsek yang kebetulan juga guru di sekolah dasar tersebut yaitu sebut saja Pak Adi.

17 Juli 2023

Kita melakukan perkenalan ke SDN 039 Long Ikis dan beberapa kawan – kawan menghadiri musyawarah desa dan sementara itu saya mencoba mendekati dengan guru – guru disana iming – iming ya untuk mendekati dan akrab, dan akhirnya saya bertemu dengan guru yang bernama Ibu Sabar, sesuai Namanya karakternya pun begitu, dan saya diberikan Amanah untuk mengajar dikelas 1, yaitu murid – murid nya ibu sabar itu sendiri, singkat kawan – kawan sudah datang dan kita berkenalan disana kepada semua guru.

Hari itu kita sepakat untuk membahas perayaan malam tahun baru islam 1445 hijriah, yang dilakukan besok hari, yang mana semua fasilitas ditunjang penuh oleh sekolah.

Siangnya kita diundang kantor desa untuk rapat koordinasi progja, antara uinsi dan unmul. Disini sangat jengkel sekali yang

saya rasakan ketika ditanya program kerja yang mana saya dari jurusan PGMI diarahkan ibu untuk melakukan pembelajaran ke sd, dan saya respon juga Insya Allah akan membuat bimbingan belajar, namun di sela oleh salah satu mahasiswa dari unmul yang berkata bahwasanya dia berpengalaman karena dia jurusan ilmu sastra dan Indonesia, padahal niat saya kolaborasi bukan malah harus mengekspos diri berlebihan menurut saya, jurusannya yang hanya fokus pada 1 namun di jurusan saya fokus di semua mata Pelajaran, namun saya sadar ini adalah ego maka dari itulah saya menahan diri untuk tidak semena – mena mengeluarkan suara.

Malamnya kita rapat koordinasi dengan unmul dan didapati kita akan melakukan program kerja gabungan yaitu pembuatan gapura selamat datang dan kebun tanaman obat keluarga, serta mengajar, dimana unmul fokus pembelajaran umum dan uinsi BTQ Baca Tulis Al-Qur'an.

18 Juli 2023

Hari ini saya mengajar di sekolah dasar dan mulai akrab dengan para guru – guru disana disebabkan saya yang sangat terlalu banyak bicara, sebenarnya itu sengaja saya lakukan demi terjalin dengan cepatnya rasa keakraban tersebut.

Siangnya saya pulang, lalu nya laki – laki nya membantu mencari bambu untuk pelaksanaan pawai obor nanti malamnya.

Sore jam 17.00 mungkin lebih atau kurang kita dan para siswa/l berkumpul di sekolah dan disana saya memimpin tadarusan dan membaca doa awal dan akhir tahun bersama siswa/l lalu melakukan shalat berjamaah bersama. Dan ba'da isya kita berangkat pawai obor dengan rute sekolah ke kantor desa.

20-21 Juli 2023

Disini kita melakukan rewangan bersama warga dalam persiapan Dzikir dan do'a bersama yang akan dilakukan di keesokan harinya dirumah sebut saja Mama Algi dan keesokan harinya kita mengadakan dzikir tersebut di satu – satunya masjid yang ada didesa brewe tersebut, dan disini kepala desa tidak menghadiri dan diwakili oleh sekretaris desa.

22-23 Juli 2023

Disini banyak kegiatan yang dilakukan secara acak oleh kawan – kawan dan saya pribadi, mulai dari menghadiri acara sosialisasi dari unmul, datangnya orang tua Laras, ketemu pak Mantri dan ke kondangan sampai ke bimbingan belajar yang saya pimpin. Banyak sekali anak – anak yang masih minim dalam hal keagamaannya, dan doa sehari – hari pun masih banyak yang tidak tahu. Makanya saya mengajari dari o lagi ke mereka dan alhamdulillah seiring berjalannya bimbel ada anak – anak yang sudah berhasil menghafal doa tersebut dengan baik walaupun dari bacaan sendiri masih belum sempurna. Usai bimbel saya

selalu mengajak anak – anak untuk bermain bersama sembarai menunggu orang tua nya menjemput.

24 Juli 2023

Diadakannya posyandu, saya tidak ikut kesana tetapi saya ke sekolah pada saat itu dikarenakan siswa/i disana sangat unik dimana dalam 1 ruangan dibagi menjadi 2 kelas, dan dalam setiap kelasnya paling sedikit berjumlah 5 orang dan paling banyak 9 orang, total keseluruhan siswa/i disana adalah 39 orang.

25 Juli 2023

Kedatangan LPPM ke posko yang disana ada salah satu dosen saya yang saya lupa siapa Namanya, ya allah, hehe. Ternyata nama beliau adalah Pak Sali. Hari itu kita mengobrol singkat bagaimana keadaan di desa tersebut. Dan di tawari 3 pilihan, 1) pulang lebih awal, 2) pindah lokasi, 3) tetap lanjut. Dan kami memilih tetap lanjut karena saya pribadi yakin bahwa ini bisa kita lewati.

Hari itu kita melakukan perjalanan ke tunden nui dimana proker kita yang berubah tempat, dan sore nya melakukan perjalanan ke Sungai Lombok bersama pendamping lapangan dan pemuda – pemuda desa brewe disana.

26-28 Juli 2023

Hari ini ibu sabar sedang membawa bekal dan saya diajak makan bersama dalam 1 bungkus berdua, sangat hangat sekali perasaan ini yang tidak bisa saya lupakan rasanya. Dan besoknya kita

mengantar proposal namun Perusahaan yang kita tuju tidak sampai sana, akhirnya kita mampir ke rumah ibu sabar untuk beristirahat disana.

29-30 Juli 2023

Kita bersama – sama melakukan camping di gunung nui yang sangat indah namun juga sangat dingin, malam itu kita sangat asing, entahlah saya bingung memulai cerita masalah ini seperti apa intinya memang ada yang salah waktu itu, tidak saya ungkapkan supaya menjaga privasi bagi pihak individu maupun banyak.

31 Juli 2023

Hari senin ini kami semua kecuali niswa dan laras pergi ke Batu Kajang untuk mengantarkan proposal. Sangat panas dan melelahkan ditambah batin yang terasa sesak diiringi hembusan angin di siang hari itu.

01 Agustus 2023

Sore hari saya Kiki, dan Thoni melakukan panen ikan lele bersama pak kepsek atau pak Nurhan, pertama kalinya saya dan teman – teman menceburkan diri ke dalam kolam dan menangkap lele, awalnya menggunakan jarring namun jarring yang terbatas dan lama menunggu giliran makanya dtangkaplah lele tersebut menggunakan tangan, dan hal ini sangat berkesan dan berkesan sekali di ingatan.

2-3 Agustus 2023

Kegiatannya dalah dari observasi lokasi gapura dan pelobangan gazebo di tunden nui, dan juga mengantar proposal tambahan lagi ke lodingan – lodingan sawit yang ada di sekecamatan Long Ikis.

04 Agustus 2023

Hari ini dengan semangat yang menggelora saya ingin ke sekolah pagi – pagi dengan menggunakan baju yang baru serta jilbab yang sudah di setrika dengan rapi, namun entah naas darimana kaki saya masuk kedalam lubang dari posko dimana memang posko ini lantainya banyak yang rapuh, dalam kejadian ini saya menangis sekencang – kencangnya karena tidak mau luka saya disiram air dan dengan jahilnya kawan – kawan merekam serta menelepon pak mantri. Saya bingung bagaimana menceritakan ini namun memang sangat berkesan sekali dan teringat, entah sampai kapan pula kah bekas luka nya akan hilang saya pun tidak tahu.

05-06 Agustus 2023

Persiapan lomba 17 Agustusan dan saya waktu itu lebih banyak waktu ke sekolah bertemu siswa/l dan guru – guru yang comel dan lucu pula.

07-13 Agustus 2023

Pelaksanaan lomba 17 Agustus baik yang dari Desa maupun Sekolah.

14 Agustus 2023

Perpisahan UNMUL, dihadiri oleh bu kades.

15 Agustus 2023

Niswa terjatuh dari motor dan kakinya terkena batu, lukanya hampir sama dengan saya namun dia terkena di lutut sedangkan saya di kaki, jadi proses penyembuhan niswa agak lambat dibanding saya, lalu saya bersama Rani ikut panen kacang tanah bersama sebut saja mama Irma dan warga lokal lainnya. Ketika saya membuat dokumentasi kepada warga saya sembarang duduk dan terkena kayu lalu celana saya sobek alhasil saya malu dan menutupinya namun ibu – ibu tetap mengingat dan menggelari saya si “selawar rabit”. Setelah panen kita makan bersama di pondok ibu tersebut, sederhana namun sangat indah dan nyaman rasanya. Dan sore nya saya bersama ketua karang taruna pak Mardani dan singgih pergi ke simpang untuk membeli atap daun untuk gazebo, menggunakan mobil dinas ibu kades.

16 Agustus 2023

Gladi pengibaran bendera.

17 Agustus 2023

Pelaksanaan HUT RI Ke-78 tahun di Tunden Nui.

18 Agustus 2023

Pergi ke tempat wisata Mil 12 air terjun yang ada didesa brewe.

19-20 Agustus 2023

Bekerja malam kebersamai para laki – laki untuk melanjutkan proses pembuatan gazebo pojok intelektual.

21 Agustus 2023

Ikut serta di upacara SDN 039 Long Ikis dan membantu penyuluhan penyakit kusta dari pak mantri dan beberapa pemeriksaan Kesehatan lainnya.

Dan siangnya saya dan Rani pergi ke kecamatan untuk menghadiri penarikan kembali/perpisahan KKN Reguler se kecamatan Long Ikis yang dijemput langsung oleh Wakil Rektor II UINSI Samarinda Bpk Zurqoni....

22 Agustus 2023

Lanjut menyelesaikan proker dan persiapan perpisahan untuk besok hari.

23 Agustus 2023

Perpisahan KKN UINSI Samarinda.

“Singkat dan sederhana namun sebenarnya masih banyak sekali cerita yang belum dituliskan, tetapi tidak menutup kemungkinan akan tetap selalu terkenang sampai kapanpun. Terimakasih Desa Brewe dan segala Masyarakat di dalamnya, saya Bahagia bisa mengenal kalian semua, doakan langkah ini menjadi lillah dan perjalanan ini menjadi amal jariyah.”

“Story by Alung Ramandani”

Baik, pekenalkan nama saya Alung Ramandani biasa di panggil Alung prodi IAT kampus uinsi Samarinda jadi saya akan menceritakan awal saya KKN, jadi sebelum kkn kami dibentuk beberapa kelompok KKN dan sebelum kesana kami kumpul dulu untuk pertemuan pertama di kafe samping Islamic jadi disana kami kumpul bersama awalnya yang paling aktif bicara bagian ceweknya dan kami laki-laki diaman saja disana kami membahas tentang id card baju dan lainnya untuk kelompok KKN kami setelah selesai membahas hal tersebut kami buat bahas pergi kesana jadi diputuskan pake motor berdua kesanannya dan lewat kapal Ferry, awalnya ada perdebatan disini mau naik kapal Ferry atau nggak karena beberapa kondisi setelah itu akhirnya diputuskan naik kapal Ferry nah setelah itu dalam perjalanan kami disini kami membawa motor cukup cepat sehingga mobil besar banyak kami lewati dan sampai teman kami ketinggalan jadi saya sama teman sempat melambat atau stop untuk menunggu mereka, sesampainya kami ke penajam kami singgah di rumah orang tua teman kami disana kami istirahat beberapa waktu dan disana kami ditawarkan makan dan minum sungguh baik kedua orang tuanya jadi kami bersyukur telah diberikan tempat untuk istirahat disana. Lalu kami lanjut ke desa Brewe kami lewati kebun sawit disaat mau menjelang magrib dan kami hampir tersesat disana karena juga bingung apakah jalan yang kami pilih

sudah benar karena kondisi jalan yang membuat kami kaget dimana posisinya disitu hujan jadi jalannya becek sehingga jalannya agak sulit untung saja kami sampai di desa brewe dengan selamat, dan sesampainya kami disambut hangat oleh orang ibu kades desa brewe dan mahasiswa umul disana jadi kami perkenalkan diri disana dan berharap KKN kami lancar. Keesokan nya kami dikunjungi beberapa warga disana salah satunya ada kepala sekolah desa brewe disana dan dari beliau kami mendapatkan banyak ilmu disana dan juga beliau yang sangat membantu kami disana, disana juga kami berteman dengan warga desa brewe yang sangat ramah dan baik dan kami diajari cara mengatasi masalah disana, pokoknya seru disana ada disaat sedih, semangat dan gembira jadi betul” melatih mental kita disana salah satunya waktu menjadi guru disekolah jujur awalnya saya kira mudah jadi pas saya mengajar siswa memang mendengarkan dengan baik tapi mereka sangat nakal dan ribut ya mereka pokoknya pengen senang” aji di sekolah sampai saya capek sendiri manggilnya dan disana saya dikasih saya mengajar siswa itu ada disaatnya kita keras dan ada saatnya kita lembut agar siswa disana mengontrol diri mereka dengan baik. Disana juga kita diajak wisata yang ada di sana misalnya ada sungai Lombok, air terjun Mill 12 dan tunden nui desa brewe jadi pertama kami diajak ke sungai Lombok disana kami mandi dengan suasana alam yang tenang dan bisa membuat pikiran tenang dan air yang enak buat Mandian dan

seru”an dengan yang lainnya kedua kami ke gunung nui disana sangat indah pemandangan kalo sore dan malam dan anginnya yang sangat kencang jadi kalo mau menginap disana harus tebal pakaian dan jangan lupa pakai kaos kaki karena kalo sudah subuh itu sangat dingin disana dan disana kami bakar” ikan ayam jadi suasana kempingnya dapat, pokoknya seru di gunung nui disana gk Rugi deh jadi kalo kalian ke desa brewe disarankan kemping disana bersama dengan teman, keluarga atau kekasih, dan yang terakhir kami ke Air terjun Mill 12 disana airnya segar dan cocok untuk berendam tapi disarankan jangan pas musim kemarau tapi musim hujan agar dapat air terjunnya yang deras dan tetap harus hati” nginjak batu disana karena sangat licin. Ada juga kami diajak nyundak ikan di malam hari kalo ada yang gk tau itu nyundak apa, nyundak itu lebih kayak nombok ikan dengan alat yang sudah disiapkan oleh warganya dan ya disaat kami nyundak kami mendapat beberapa ikan dan ada kejutan yaitu kami mendapat sidat disana, sungguh gk disangka juga sih kami bakal dapat sebesar itu ya tentu saja kami senang tapi ternyata warga di desa brewe mempunyai pantangan untuk memakan sejenis ikan yang ada patilnya jadi kami dibagi lumayan banyak untuk dagingnya jadi kami bersihkan dan dimasak masam manis dan pas dirasa sungguh enak rasanya sampai bikin nagih. Serunya didesa sana mereka setiap sore dan malama ada kegiatan kayak olahraga di gedung kayak voli, badminton,catur dan tenis

meja jadi pas acara 17an kami mengadakan beberapa lomba disana dan kami anak kkn sebagian mengikuti lomba disana kalah menang gk kami pikirkan yang penting happy saja disana. Dan setelah itu kami lanjut mengerjakan proker kami yang ada disana yaitu gazebo “pojok belajar intelektual” dihari pertama kami kerjakan kami disuruh ambil bambu yang lumayan banyak untuk proker kami setelah kami mengambilnya kami diajari cara melobangin bambu disana untuk dibikin pagar dan pondasinya nanti prosesnya lumayan lama ada seminggu lebih lah kami mengerjakan itu dan setelah selesai kami membantu proker satunya lagi yang ada kerja sama dengan Unmul dan uinsi yaitu gerbang selamat datang di tunden nui desa brewe dan disana kami mengambil bambu agak jauh dari tempat tersebut menggunakan mobil, gergaji dan sinso agar mudah diambil setelah kami ambil kami bawa bambu tersebut ketempat dimana akan membuat gerbang tersebut tapi dalam perjalanan kami sempat mengalami kendala dimana bambunya jatuh dari mobil pas naikan gunung akibat ikatan tidak terlalu kuat jadi disaat panas”an kami harus menaikkan lagi bambu tersebut untuk diikat ulang dan dibawa lagi ke tempat yang dituju setelah selesai kami lanjut membuat pasak untuk bambu tersebut agar kuat saat di pasang dan proses sekitar seminggu lebih dalam pembuatan gerbang tersebut lalu setelah selesai kami melanjutkan proses pembuatan proker kami yang di gunung nui yaitu gazebo”pondok belajar intelektual “ dan

disana karena kami merasa itu belum terselesaikan sebelum berakhirnya masa KKN kami memutuskan untuk mengerjakannya di malam hari juga jadi lebih cepat kamu mengerjakannya disana dan kendala kami dibuat ternyata bambu pondasi yang ditanam terlalu tinggi jadi perlu di potong dan rangka di atasnya perlu diganti yang awalnya bambu diganti dengan kayu agar lebih kuat dan tahan lama dan pemilihan chat kami memilih warna kayu tapi ternyata pas dicoba tidak cocok kami ganti dengan warna biru putih agar lebih cocok dan setelah selesai kami memutuskan untuk menginap di gazebo pada malam terakhir jadi suasananya kami dapat lebih merasa puas atas kerja keras kami dan warga desa yang telah membantu jadi pada malam terakhir kami buat ambil api unggun dan bercerita disana serta nyanyi untuk melepaskan rasa yang terpendam selama KKN pokoknya kami puas atas kerja keras kami semua walaupun selama KKN banyak masalah internal dan eksternal tapi tetap kami hadapi dengan bijak dan ya inilah cerita saya selama KKN desa brewe terima kasih yang sudah membaca.

“Story by Muhammad Fathoni”

Ini cerita saya selama saya KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Muhammad Fathoni, biasa dipanggil Thoni, saya berasal dari Samarinda tepatnya di lempake. Saya merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara.

Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris dan mengambil jurusan SI Ekonomi Syariah, kenapa saya mengambil jurusan ini jujur saja saya memilih jurusan yang tidak memberatkan saya hehe, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis,

khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini cerita saya selama kurang lebih 45 hari mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya.

Bagaimana tidak? saya takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan mensek pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu dikaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Akhirnya tiba waktunya informasi mengenai kelompok. Tidak ada satupun teman yang saya kenal dan nama-nama mereka yang asing. Akhirnya ada salah satu dari mereka menambahkan nomor saya ke grup kelompok, dari sini lah awal mula perkenalan dimulai.

Satu persatu dari saya terus teman lainnya memperkenalkan dirinya, setelah itu kita save nomor satu dengan yang lainnya. Aku

sangat berharap semoga temen-temen ku ini baik-baik, setelah kita berbincang-bincang digrub ada wacana untuk kita ketemu.

akhirnya first time kita ketemu di Angkringan mas gio bersebalahan dengan masjid terbesar di Samarinda yaitu Masjid Islamic Center. Disana ada Aku, Fajar, Alung, Laras, Nilam, Niswa, Rani, Riski. Pertemuan pertama ini untuk membahas keberangkatan, tempat tinggal disana, iuran untuk baju kelompok dan identitas lainnya, iuran untuk perlengkapan, membahas siapa siapa yang membawa alat alat untuk di sana, dan kitaa membentuk struktur kelompok alhasil aku kena juga, alung sebagai ketua, Laras sebagai sekretaris, niswa sebagai bendahara, rani dan riski sebagai hubungan masyarakat, nilam sebagai pubdekdok, fajar sama aku sebagai perlengkapan. Lucu sekali dan awal yang menyenangkan bertemu mereka, persepsi atau pikiran negatif tentang teman-teman yang ga enak itu langsung aku singkirkan. Akhirnya dari pertemuan pertama kita semakin akrab satu dengan lainnya.

Aku sangat antusias dalam persiapan KKN, akupun menata apa saja yang akan aku bawa selama KKN disana, baju, celana, sepatu, makanan dll. Semuanya siap tinggal menunggu hari keberangkatan. Hari H keberangkatan kami tiba yaitu tanggal 13 juli 2023 jam 07.00. Aku sudah siap untuk berangkat menuju lokasi dengan menggunakan motor sendiri. jam 09.00 kami berangkat menuju lokasi. kami stop di pom bensin samboja untuk beristirahat sebentar

dan mengisi perut kami. setelah beberapa jam diperjalanan kami singgah dirumah teman kami yang bernama riski untuk beristirahat dan makan coto makassar. akhirnya setelah beberapa jam dirumah riski kami melanjutkan perjalanan ke desa brewe. adzan maghrib berkumandang dan akhirnya kami sampe ke posko disambut sama bu kepala desa dan kami sedikit dikasih wejangan.

suasana di desa ini bahkan sangat sepi dan jauh dari peradaban. Mengingat akses ke jalan raya agak jauh, akses jalannya juga batu dan banyak yang rusak bahkan ketika musim hujan, jalannya pun susah dilewati dan lampu penerangan jalan disini sama sekali tidak ada untungnya lampu rumah warga sedikit bisa menerangi jalan yang gelap. banyak semak belukar yang menghiasi desa. Pemukiman warga pun tidak banyak, karena cuma penduduk asli yang tinggal di sana

Aku bukan orang yang cukup 'peka', jujur saja selama hidup sebelum melaksanakan KKN, aku belum pernah di ganggu dengan makhluk halus secara terang-terangan, dan aku pun tidak terlalu percaya keberadaan mereka karena ya mereka pun tidak pernah menggangguku.

Sampai pada akhirnya aku menjalani KKN di salah satu desa yang lumayan terpencil di daerah kabupaten Paser, kecamatan long ikis. Di desa itu tidak ada minimarket, ATM, dan pasar yang besar pun tidak ada, hanya ada pasar kecil yang ada di dekat jalan poros.

Bahkan penjual makanan matang seperti Mie Ayam pun hanya ada di dekat jalan poros.

Semakin jauh suatu desa dari pusat kota, semakin kuat pula ikatan mereka dengan alam.

43 hari aku tinggal disana, aku benar-benar merasakan hidup yang berbeda. Disana masih begitu kuat kepercayaan terhadap makhluk halus, masih banyak aturan-aturan yang diyakini mampu menghalau kita dari gangguan makhluk halus, dan warga disana mengingatkan kami untuk menjaga sikap selama disana.

Suatu malam, entah malam ke berapa aku menjalani KKN. Saat itu lah pertama kalinya aku merasakan sendiri 'gangguan' tersebut. Aku dan teman teman yang lain baru selesai kegiatan dan kebiasaan kami setelah kegiatan adalah duduk santai didepan teras posko. Saat itu sudah sekitar pukul 11 malam,

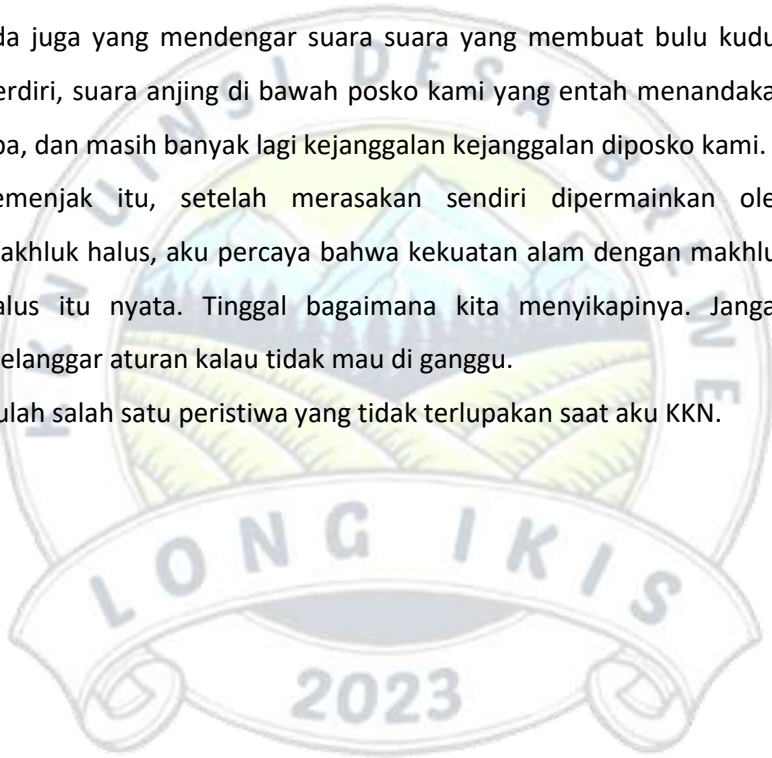
aku beranjak dari teras posko untuk buang air kecil ke wc belakang, wc dengan lampu yang penerangannya minim dan berdinding seng bolong bolong. setelah sampe di pintu wc. Tiba-tiba, ada perasaan seperti diawasi. Awalnya kupikir ah cuma perasaanku saja. Namun setelah masuk wc suara suara cekikikan terdengar dari belakang posko kami. aku mencoba tenang dan tidak panik. setelah selesai dari wc aku kembali ke teras depan posko untuk menceritakan apa yang barusan terjadi ke teman teman yang lain. ada yang santai, ada

yang pura pura santai padahal dari gerak geriknya seperti takut dan setelah selesai kami memutuskan untuk istirahat dan tidur.

ternyata sebelum aku merasakan diganggu. ternyata teman yang lain sudah lebih dahulu diganggu seperti teman kami yang keluar posko tengah malam dan dia melihat sosok putih didekat posko kami, ada juga yang mendengar suara suara yang membuat bulu kuduk berdiri, suara anjing di bawah posko kami yang entah menandakan apa, dan masih banyak lagi kejanggalan kejanggalan diposko kami.

Semenjak itu, setelah merasakan sendiri dipermainkan oleh makhluk halus, aku percaya bahwa kekuatan alam dengan makhluk halus itu nyata. Tinggal bagaimana kita menyikapinya. Jangan melanggar aturan kalau tidak mau di ganggu.

Itulah salah satu peristiwa yang tidak terlupakan saat aku KKN.



“Story by Muhammad Fathoni”

Wisata alam Tundun Nui merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Desa Brewe, Kecamatan Long Ikis, Kabupaten Paser, Kalimantan Timur. pegunungan eks tambang nikel PT Telen Indoclay yang sudah lama tak beroperasi.

Banyak spot yang ditawarkan saat wisatawan berkunjung ke sana, mulai dari panorama alam, hamparan tanah luas yang cocok untuk berkemah, sembari menikmati keindahan sunset dan sunrise tepat di puncak Tunden Nui.

Tak hanya itu, terdapat spot foto berlatar belakang bentangan alam di atas awan, beserta bukit yang ditumbuhi pepohonan hingga kesan alami masih begitu kental.

Di gunung ini lah kami akan menghabiskan waktu selama kkn untuk membangun proker kami yang bertemakan pojok intelektual. proker ini kami bangun untuk anak anak didesa yang tidak mempunyai tempat bermain berkumpul bersama. itu yang menjadi keinginan kami untuk membangun pojok intelektual yang bertujuan sebagai tempat untuk mereka belajar dan bermain bersama. sebenarnya lokasi pembuatan gazebo pojok intelektual ini kami bangun di dekat posko kami tapi karena ada satu dan lain hal kami menyetujui bahwasanya pojok intelektual ini dipindah ke wisata tunden nui. hitung hitung menarik wisatawan dan menambah spot wisata di tunden nui.

minggu kedua kami berada disini. kami mulai mencari bambu sebagai bahan utama yang kami perlukan untuk membuat pojok intelektual. kami mencari di tunden nui dan lumayan ke arah hutan hutan. ternyata memilih bambunya cukup sulit karena kami harus mencari yang tua dan tidak nyangkut ke bambu yang lain yang membuat kami menghabiskan waktu yang cukup lama dalam mencari bambu.

setelah menemukan bambu yang ukurannya pas untuk bangunan pojok intelektual kami yang berukuran 3x2.5 meter, kami memotong bambu tersebut menggunakan parang dan membawanya menggunakan motor ke tempat dimana kami akan membangun pojok intelektual, dibantu oleh kak sigit dan bang heldy sebagai pendamping kami di desa brewe ini.

besoknya kami mulai membuat lubang untuk pondasi pojok intelektual kami menggunakan dodos tanah dan setelah 4 lubang terselesaikan ternyata ada suatu masalah yaitu tempat yang kami gali lubang berbeda dengan yang ibu kades inginkan. disini kami sadar ternyata kami kurang koordinasi dan gegabah mau cepat cepat menyelesaikan, dan saat itu juga kami sadar komunikasi itu sangat penting agar tidak kerja dua kali. setelah itu kami mulai membuat lubang sesuai dengan yang di mau bu kades.

esoknya kami mulai membuat lubang di bambu untuk menghubungkan bambu yang satu dengan yang lainnya. kami membuat lubang dengan alat seadanya yaitu menggunakan pahat dan palu yang sudah kami beli dari jauh hari setelah kami memutuskan untuk membuat proker ini. jujur saja dalam membuat lubang di bambu kami membutuhkan waktu yang cukup lama hampir seminggu, karena waktu kami terbagi ke proker proker yang lain yaitu membuat gapura di pintu masuk dan keluar, sumber daya manusia yang kurang, dan kami tidak banyak mengetahui tentang langkah langkah selanjutnya.

sampe pada minggu ke 4 kami kekurangan bambu untuk tiang pondasi jadi kami kembali mencari bambu tetapi beda tempat. yang sebelumnya di gunung, sekarang kami mencari bambu di sekitar rt 3 dan bambu ini ukurannya sebesar paha orang dewasa dan bambu ini kami bawa ke atas gunung nui untuk di lubangin, dihubungkan dengan yang lain dan bambu ini akan kami tancapkan ke lubang pondasi yang sudah kami bikin pada minggu kedua. atap daun pun sudah kami beli sebanyak 100pcs untuk atap gazebo kami.

waktu demi waktu berjalan semakin cepat. kami sadar waktu kami di desa ini tinggal menghitung hari dan proker pojok intelektual kami belum juga berdiri, ada banyak kendala seperti waktu kami yang terbagi kepada proker yang lain, kurangnya pengetahuan kami dalam membuat bangunan seperti yang akan kami bangun sehingga

membuat proker pojok intelektual kami tidak tekerjakan. akhirnya, dengan berdiskusi dengan teman yang lain kami memutuskan untuk meminta bantuan kepada anak muda disini untuk membantu kami membangun gazebo pojok intelektual kami. alhamdulillahnya mereka mau membantu tapi hanya bisa bantu pada waktu malam hari karena pada pagi harinya mereka mempunyai kesibukan yaitu bekerja. kami langsung mengatur malam kapan kami akan mengerjakan proker kami yang dibantu oleh abang abangan kami. hari yang kami tunggu pun tiba dibantu oleh bang misrun, bang heldy, bang medy, bang singgih dengan lampu kepala seadanya dan alat seadanya kami mulai mencoba memasang bambu pondasi dan merakit bambu nya sehingga menyerupai pagar sebagai tempat punggung bersandar. ternyata ada yang salah seperti tinggi bambunya, lubang bambunya tidak simetris yang menyebabkan terlihat agak miring dan kalo diliat dari jauh seperti miring. jadi kami disarankan bang misrun untuk menanyakan kepada pak rt 3 sebagai ketua wisata untuk bersama sama mencari solusinya. besok paginya kami di infokan bahwa pak rt menunggu kami. saya, alung dan fajar bergegas ke gunung untuk menemui pak rt sesampainya kami digunung kami tidak menemukan pak rt jadi kami duduk santai-santai selang 5-10 menit pak rt menelpon bang heldy memberi tahu bahwa pak rt menunggu kami dikantor desa untuk mencari rotan sebagai penghubung atap daun untuk gazebo kami

jadi saya dan alung turun kebawah untuk menemui pak rt. sesampainya kami dikantor desa, ternyata motor pak rt rusak. jadi alung menunggu dikantor desa, saya dan pak rt ke hutan untuk mencari rotan. untuk mencari rotan disini kami harus memasuki hutan selama 10 menit, melewati sungai kecil dan dikarenakan hutan disini masih lebat dan asri maka banyak sekali serangga kecil yang masuk ke baju kami dan menggigitin badan kami. setelah rotan sudah kami dapat dan dibersihkan. kami membawa rotan tersebut kembali ke atas gunung untuk di raut tipis agar mudah untuk menghubungkan dari atap yang satu ke atap yang lain. dan kami tidak lupa pula menanyakan kepada pak rt tentang solusi yang menjadi masalah kami.

sebenarnya kami mau bikin gazebo kami full bambu tapi karena kurangnya pengetahuan kami. kami disarankan sama pak rt 3 untuk mengubah bagian atasnya menggunakan kayu sungkai agar mudah. setelah pak rt mengasih solusi, kami langsung mengerjakannya menggergaji bambu yang tinggi sebelumnya 290 menjadi 180 dan tidak simetris, mencari kayu sungkai sebagai penopang atap daun, kayu sungkai kami cari sendiri di sekitaran jalan menuju gunung nui. waktu kami memotong kayu sungkai dan ingin memotong ranting rantingnya teman teman kami banyak yang digigitin semut merah padahal sudah menggunakan celana panjang dan baju lengan panjang, tapi entah bagaimana semut merah itu masih saja bisa

menggigitin badan kami. alhasil, badan kami merah merah akibat digigit oleh semut merah. dan setelah itu kami mencari cara agar bangunan proker pojok intelektual yang akan kami dirikan tidak miring.

malamnya, kami bersama bang misrun, bang medy, bang heldy, bang singgih kami mulai ngepaskan bambu agar tidak miring dan mengecor bambu pondasi menggunakan semen agar tidak goyang goyang lagi. setelah selesai menyemen kami menghabiskan waktu bersama cerita cerita, makan makanan ringan dan membakar api unggun. Besok paginya, kami naik lagi ke gunung untuk membersihkan kayu sungkai yang telah kami cari dan melanjutkan meraut rotan yang tersisa. setelah kayu sungkai sudah di bersihkan dan rotan sudah diraut kami melanjutkan memotong kayu sungkai sesuai ukuran, memasang kayu sungkai sebagai pondasi atap daun kami dan menjait atap kami menggunakan rotan yang sudah kami raut menjadi tipis. akhirnya pada sore itu atap sudah terpasang dengan gagah di bangunan proker pojok intelektual kami dibantu oleh karang taruna dan staff desa.

h-1 sebelum kami melaksanakan pelepasan. kami naik ke gunung lagi untuk melanjutkan membuat panggung untuk duduk dan ngecat gazebo pojok intelektual. sebenarnya cat yang kami setuju bersama sama adalah cat warna kayu tapi pas kami coba aplikasikan ke bambu pojok intelektual kami ternyata tidak cocok. akhirnya

kami memutuskan menggunakan warna putih biru warna dominan dari wisata tunden nui dan dilanjutkan memasang spanduk kami di gazebo sebagai kenang kenangan dari kami dan setelah itu kami beristirahat dan duduk santai di gazebo kami. sambil mengucapkan syukur akhirnya gazebo kami selesai juga. padahal kecil kemungkinan gazebo ini selesai tepat waktu karena kurangnya pengetahuan kami. alhamdulillahnya banyak orang yang turut membantu kami agar proker yang kami jalankan bisa selesai tepat waktu. banyak banyak terimakasih kepala ibu kepala desa, kak dani, bang singgih, bang sigit, bang heldy, bang misrun, bang medy, ketua rt 3, pak sopian dan masih banyak lagi yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu. terimakasih banyak juga teman teman knk yang sudah mau stay dan gercep. walaupun banyak masalah internal dan eksternal, makasih sudah mau menyingkirkan rasa egois, cape dan lainnya. rasa puas dan senang karena proker pojok intelektual ini selesai pun membuat kami senang dan lega.

Dengan meninggalkan sebuah kenangan di Kecamatan long ikis khususnya di Desa Brewe, karena merupakan tempat kami mengabdikan kepada masyarakat selama 42 hari. Tentu merupakan sebuah pengalaman yang sangat berarti dan berharga untuk kami. Kami berharap dengan adanya KKN ini, ilmu kami dapat tertuangkan dan bermanfaat bagi masyarakat di desa Brewe.

“Story by Rani Marlina Agani”

Perkenalkan aku Rani Marlina Agani mahasiswi UINSI Samarinda dari prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Angkatan 2020. Kalau mengingat tahun 2020, ingat banget kalau tahun ajaran aku adalah ajaran corona yang sekarang kita kenal dengan sebutan COVID-19. Yap, COVID-19 merupakan virus yang baru ditemukan dan pertama kali ditemukan di Wuhan pada Desember 2019 lalu. Awal ajaran ini melewati serangkaian kegiatan secara online dikarenakan wabah ini selama kurang lebih satu tahun. 6 (enam) semester sudah aku lalui dengan teman-teman aku hingga saat ini. Tidak terasa pelajaran selama kuliah sudah aku ikuti dan tiba saatnya memasuki rangkaian program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Banyak harapan yang kuharapkan dari adanya KKN ini. Harapan itu yaitu, aku ingin KKN diluar dari kotaku, mencari pengalaman yang tentunya belum pernah aku lakukan, menerapkan dan mengaplikasikan sesuatu yang bisa diterapkan sesuai prodiku, mencari teman dan banyak lagi.

Program KKN ini terbagi menjadi 3 jalur, yang pertama jalur reguler, jalur mandiri dan jalur nusantara. Ketiga jalur ini telah di program oleh kampus dan diserahkan kepada mahasiswa-mahasiswi untuk memilih lewat jalur yang diinginkan. Kebetulan dari ketiga jalur tersebut, aku memilih jalur reguler.

Tiba saatnya pengumuman program KKN. Jadwal pengumuman sudah keluar dan sudah tersebar keseluruh mahasiswa UINSI Samarinda. Kebetulan pada saat pengumuman pembagian kelompok dan lokasi tempat KKN, aku berada di kampus bersama temanku yaitu Nilam. Betapa senangnya kita ketika pengumuman sudah tersebar. Jariku yang mungil ini mulai membuka file tersebut dan mulai mencari namaku. Ketika namaku telah muncul, aku ditempatkan di Kabupaten Paser Kecamatan Long Ikis Kalimantan Timur. Senang banget sama yang aku harapkan untuk KKN berada diluar dari kotaku. Selain itu ternyata aku sekelompok dengan teman yang saat itu bersamaku yaitu Nilam. Perasaan kita benar-benar senang banget karena diluar dari ekspektasi kita. Untuk kelompokku terdiri dari 8 orang, 5 orang perempuan dan 3 orang laki-laki. Saat itu juga teman aku nilam membuat grup whatsapp untuk kelompok kita dan membagi tugas untuk mengundang mereka. Jadwal pembekalan KKN pun telah terjadwal yang mana jadwal tersebut benar-benar mepet dengan jadwal keberangkatan. Keesokan harinya kami mulai mengatur pertemuan untuk membahas persiapan kita disana. Pada hari tersebut dimana ini merupakan pertemuan pertama kita, saling bertatap, saling berkenalan dan saling bersapa. Satu persatu dari mereka mulai berdatangan di salah satu tempat di sekitar Masjid Islamic Center yang sudah kita rencanakan sebelumnya. Dari

pertemuan tersebut kita membahas berbagai macam topik dan yang paling penting ialah kami membahas struktur kelompok kami yaitu pemilihan ketua, sekretaris, bendahara, dan divisi-divisi lainnya. Setelah kepengurusan tersebut terbentuk kami pun membahas mengenai belanjaan apa saja yang perlu dibeli, kendaraan dan barang yang akan dibawa kesana. Kami sempat terkendala mengenai barang bawaan dan alhamdulillahnya LP2M memberikan pelayanan angkut barang hingga berada di lokasi KKN. Kami sangat bersyukur semua diberi kemudahan dalam proses perjalanan menuju kesana. Esoknya kita pun memutuskan untuk berkumpul dan membeli bahan-bahan makanan di salah satu tempat pusat perbelanjaan di Samarinda sehabis pembekalan KKN. Jalan demi jalan kita lewati dan tiba disana kita mulai berpencar. Setelah dari pusat perbelanjaan, kami pergi menuju toko aziz untuk membeli alat tulis kantor (ATK) untuk keperluan disana nanti. Persiapan pun dimulai, barang-barang mulai di packing dan dikumpulkan disatu tempat agar memudahkan untuk di data.

Tiba keberangkatan kami pada tanggal 13 Juli 2023, kami mulai meletakkan barang bawaan kami didepan mobil truk yang akan mengangkut barang kami, dan pukul 10.00 WITA kami mulai berangkat menuju lokasi KKN. Selama diperjalanan kami saling beriringan dan sempat singgah untuk mengisi perut kecil kita di dekat SPBU Balikpapan. Untuk tiba di lokasi Penajam Paser Utara

(PPU) itu sendiri, kami memutuskan untuk menggunakan kapal fery sebagai jalur alternative kami sekaligus rehat sejenak untuk menyebrangi sungai tersebut tanpa melawati jalan sepaku. Tiba pukul 14.00 WITA kami pun sampai di babulu. Babulu merupakan tempat tinggal teman kami yaitu Rizqi atau yang sering disapa dengan sebutan kiki. Kami sekelompok memutuskan untuk singgah sekaligus istirahat sebelum melanjutkan perjalanan kami untuk ke lokasi KKN.

Pukul 16.00 WITA habis shalat ashar kami mulai berangkat melanjutkan perjalanan dan saat itu ayah dari kiki ikut serta dalam keberangkatan kami sekaligus membantu membawa barang bawaan kiki. Jalan demi jalan kita lewati dan mulai perlahan hujan mulai turun dikit demi sedikit dan akhirnya hujan pun deras dimana kita memutuskan untuk berteduh. Saat itu banyak anggota kelompok KKN juga berteduh dan kami saling bertukar sapa. Hujan pun mulai reda dan kami memutuskan untuk melanjutkan perjalanan. Selama diperjalanan kami sempat terpisah dan bertemu kembali.

Sekitar pukul 17.45 WITA kami tiba di posko dan disambut oleh ibu kades yaitu Ibu Hayati, beberapa warga maupun perangkat desa dan KKN dari UNMUL. Singkat cerita di Desa Brewe juga terdapat anak KKN yang lebih dulu berada disana. KKN tersebut yaitu KKN UNMUL Samarinda. Perkenalan singkat pun kita awali

saat tiba disana dan matahari mulai terbenam memasuki waktu magrib, kami pun mengakhiri obrolan singkat dan memutuskan untuk memasuki posko tempat tinggal kita yang akan kita huni selama 42 hari kedepan.

Selama 42 hari tersebut banyak hal yang sudah aku dan teman-temanku lewati. Suka maupun duka sudah kami lewati sama-sama selama berada disana. Pastinya dengan delapan anggota ini disatukan dalam satu posko yang sama untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan berbagai macam karakter, sifat, kebiasaan, pendapat, pemikiran yang berbeda-beda bukanlah hal yang mudah untuk kami saling memahami, mengerti dan menurunkan ego masing-masing. Tetapi hari demi hari kami pun akhirnya sudah saling memahami satu sama lain dan menurunkan ego masing-masing. Walaupun terkadang semua itu tidak berjalan dengan mulus.

Banyak pengalaman yang aku dapatkan selama berada disana. Terutama saat minggu pertama yaitu di siang hari yang cerah. Saat itu aku sedang memasak di dapur dan teman-teman poskoku sedang istirahat hanya aku seorang diri yang saat itu belum istirahat. Sambil memasak, aku mendengar suara perempuan sedang menangis. Dalam hatiku mungkin tetangga sebelah, setelah beberapa hari telah kulewati dan aku menyadari bahwa tetanggaku hanya seorang diri tinggal dirumah tersebut. Kebetulan tetanggaku

adalah pendamping lapangan kami. Akupun mulai bercerita kepada teman-teman kelompokku. Seminggu pertama kami didengarkan dan dilihat dengan hal-hal tersebut. Seminggu pertama juga jika ingin pergi ke WC aku selalu didampingi oleh teman-temanku, begitu pun sebaliknya.

Desa Brewe dalam penggunaan air mereka menggunakan air dari gunung. Disana mereka tidak menggunakan air PDAM. Ya walaupun saat ini sedang tahap proses PDAM akan masuk ke desa tersebut. Air yang kami gunakan selama tinggal disana sangat jernih dan segar. Air disana memiliki sistem yang nyala dari pukul 06.00 pagi hingga pukul 17.30 sore. Jadi jika kami sedang mengerjakan proker sampai sore, pasti dari beberapa teman kami akan pulang terlebih dahulu untuk mandi dan menampung air. Ingat banget jika air kami habis, pada saat malam hari pasti kami menggunakan air galon sebagai pengganti air yang habis dan keesokan harinya akan diganti baru. Hal itu sering terjadi di posko jika kami kehabisan air.

Pernah suatu hari air di posko sedang mati air dari pagi hingga keesokkannya serta cucianku juga belum aku cuci sehingga aku, laras dan niswa pergi ke sungai untuk mencuci pakaian kami. Ini menjadi salah satu pengalaman pertamaku mencuci pakaian di sungai. Kami sempat kebingungan bagaimana cara mencuci pakaian di sungai. Laras saat itu juga menghubungi ibunya untuk menanyakan bagaimana cara mencuci pakaian di sungai. Kalau di

ingat-ingat momen itu aku suka ketawa aja gitu karena kan sama aja ya kayak cuci biasa cuman beda suasana dan tempat aja. Selain itu juga aku ingat banget di desa tersebut banyak anjing berkeliaran, jadi waktu itu kami sedang jemuran dan berselang waktu aku ngeliat celana laras di bawa sambil di gigit sama anjing tersebut. Betapa hebohnya aku terutama laras karena celana dia di gigit anjing. Kami berdua aku dan laras memutuskan untuk mencari tanah untuk menghilangkan najis tersebut. Kebetulan posko kami disampingnya ada tanah, tetapi saat itu kami tidak mempunyai cangkul. Kami hanya mengandalkan kayu untuk mengambil tanah tersebut. Sampai-sampai ternyata pergerakan kami dipantau oleh tetangga depan kami yaitu ibu bendahara dan suaminya. Lalu menanyakan apa yang sedang kami lakukan. Akhirnya laras menceritakan kejadian yang telah menimpanya dan ibu beserta suaminya ketawa sambil meminjamkan cangkul ke kami karna kejadian yang menimpa laras. Selang beberapa hari kemudian korbannya adalah aku sendiri. Jilbab pasminaku yang kujemur tiba-tiba berada di depan posko dan mendapat kabar dari kiki bahwa jilbabku di gigit anjing. Kebetulan saat itu aku berada di gedung serbaguna, aku benar-benar kaget sambil ngedumel kok bisa ya anjingnya demen sama pakaian. Keesokkannya aku dan laras mencari pasir di samping TK dan membawanya kembali ke posko.

Selain itu kejadian yang terjadi padaku yaitu pada saat malam obor dalam rangka memperingati 1 muharram di Desa Brewe dengan SDN 039 Long Ikis. Dimana pada malam itu aku kehilangan kunci motor milik kiki. Betapa paniknya aku saat tau bahwa kunci motor milik kiki tidak ada di dalam tasku dan malam itu juga sehabis pawai obor kami mencarinya dan sebelumnya kami sempat berunding dan memperagakan ulang kejadian pada saat aku masih memegang kunci dan teman-teman pun juga memperagakan posisi-posisi mereka saat itu sampai-sampai ibu dan bapak guru terheran-heran dan ketawa dengan tingkah kami. Aku dan Pak Erwin mencari dan menelusuri jalan yang kami lewati walau hanya setengah jalan saja, karena pada saat itu jalan sangat gelap dan aku bersama teman-teman yang lain memutuskan untuk mencari diesok harinya. Sebelum kami kembali ke posko, motor kiki kami dan bapak ibu guru meletakkan motor tersebut ke dalam ruang guru. Tiba di posko aku langsung mengabari orang tuaku karna menghilangkan kunci milik temanku dan waktu itu aku belum bisa tidur karena kepikiran. Pagi harinya Nilam mendapat informasi dari Bu Sabar bahwa kunci motor yang kuhilangan ditemukan oleh warga disana yaitu Pak Tetek. Betapa senangnya aku mendengar bahwa kunci tersebut sudah ditemukan. Aku bersama Toni langsung bergegas menuju rumah Pak Tetek. Kebetulan saat tiba disana Pak Tetek sedang tidak berada di rumah, hanya isterinya saja saat itu. Karena

aku ingin bertemu dengan Pak Tetek, di sore hari aku bersama Fajar kembali ke rumah Pak Tetek untuk mengucapkan terimakasih kepada beliau secara langsung. Sambil berbincang disana kami disuguhkan buah durian hingga buah lay. Akhirnya kami kembali ke posko setelah berbincang singkat.

Pengalaman lainnya yaitu ketika acara makan-makan di sekolah SDN 039 Brewe yang diajak oleh Kepala Sekolah yaitu Pak Nurhan. Saat itu kami dan KKN UNMUL sedang mempersiapkan dan memasak untuk acara ini. Ada yang sebagian memotong, memasak, membakar dan ada juga yang mencari daun singkong di samping sekolah. Saat itu aku ikut serta untuk mengambil daun singkong bersama Pak Adi, Bu Sabar, dan beberapa teman lainnya. Saat itu aku langsung memetik saja daun singkong tersebut sampai-sampai aku ditegur oleh Pak Adi karena aku salah menyabutnya. Sebenarnya ini juga kali pertamaku untuk memetik daun singkong. Biasanya kalau di rumah ingin memakan daun singkong aku hanya membeli saja di pasar. Kali ini sangat berbeda, yaitu langsung memetiknya. Jadi aku asal petik aja. Ternyata dalam memetik daun singkong itu hanya pucuknya saja ya. Pak Adi pun tertawa melihatku asal memetiknya. Tapi ini adalah cerita yang aku ingat sampai sekarang.

Pengalaman berikutnya yaitu memanen kacang tanah bersama ibu benjol dan mamanya Irma. Pagi hari terdengar suara

mama irma yang saat itu mendatangi posko kami mencari kiki, karena sebelumnya mereka sudah membuat janji untuk memanen bersama. Tapi karena pada hari itu kiki balik ke Babulu oleh sebab itu aku dan Nilam yang menggantikan posisinya. Karena kami di pagi itu masih menyelesaikan aktivitas kami, kami memutuskan untuk menyusul saja dan mama irma memberikan informasi ke kami bahwa kebun mereka patokannya adalah pohon pepaya. Setelah kami selesai menyelesaikan tugas kami di posko, kami pergi ke kebun itu. Selama di perjalanan aku dan Nilam mencari kebun tersebut dengan melewati jalan yang dominannya kebun sawit. Sempat ragu antara aku dan Nilam apakah kita kelewatan atau perjalanannya masih jauh? yap selama perjalanan nilam sesekali memencet klakson agar mereka tahu bahwa kami sudah dekat. Akhirnya kami sampai di sana dan langsung mulai memanen kacang tanah. Ini merupakan pengalaman pertama aku untuk memanen kacang tanah. Sangat senang rasanya bisa berbaur dengan warga di sana. Selain itu aku dan Nilam juga diajak makan bersama dan beberapa saat kemudian kami berpamitan kepada mereka untuk balik ke posko melanjutkan proker kami. Sebelum pulang kami diberikan sekresek penuh yang berisi kacang tanah. Baik sekali mereka kepada kami. Pengalaman ini tidak akan pernah kulupakan.

Pengalaman selanjutnya yaitu membuat gazebo sebagai proker unggulan kami dengan memanfaatkan hasil hutan disana

yaitu bambu. Banyak yang aku dapatkan dari pendamping lapangan kami yaitu Kak Sigit dan Kak Ledi. Kak Sigit mengajarkan kami banyak hal mengenai memilih bambu, memahat hingga memotong bambu serta menggunakan gergaji. Hari demi hari kami pergi ke Tunden Nui untuk mengerjakan proker kami. Pemuda-pemuda disana juga sangat baik dan ramah sekali kepada kami. Antusias dalam membantu kami selama kami berada di Desa Brewe patut diacungi jempol hehe.

Pagi hari kami kesana terkadang kembali hingga sore hari. Tidak terasa dalam pengerjaan ini sudah memasuki akhir-akhir kami untuk berada disana. Untuk mengejar target kami, kami setiap malam kembali ke Tunden Nui untuk melanjutkan proker kami dibantu oleh pemuda-pemuda disana. Nui sangat cantik di malam hari. Bintang bertebaran di langit sambil mendengarkan lagu Dewa-19, beberapa bintang saat itu mulai berjatuhan aku benar-benar sangat menyukainya dengan disertai api unggun mini dengan dinginnya nui di malam hari. Tunden Nui merupakan wisata yang ada di Desa Brewe, dengan adanya gazebo ini kami harap dapat digunakan untuk menikmati indahnya pemandangan di Tunden Nui. Masih banyak yang ingin aku ceritakan melalui chapter book ini. Tapi ya mata sudah tidak kuat untuk melanjutkan cerita setiap ceritanya. Banyak-banyak terimakasih untuk diriku dan teman-teman kelompokku karena sudah melalui semua ini selama KKN

disana. Semoga kita selalu diberi kesehatan dan kemudahan
disetiap urusan yang kita lakukan. Itu saja sampai jumpaaaaa???

Rani 7-8 September 2023~



“Story by Ashabul Fajar Al-Kahfi”

Namaku fajar, Begitulah biasa aku dipanggil ,aku seorang mahasiswa uinsi dan juga berlatar belakang seorang dancer di sebuah komunitas dance cover kpop di Samarinda, aku berencana untuk melakukan kegiatan wajib kampus yaitu KKN , ini sebuah pengalaman pertamaku selama kuliah,Dan hal yg menarik ku pikir dan Sedikit buat aku khawatir, apalagi setelah tahu lokasi yang akan di pilih itu kecamatan long ikis desa brewe ,daerah yang tidak pernah sekali pun aku datangi , yang aku sentuh tanah nya apalagi bertempat tinggal, keluarga disana pun tidak ada.

Setelah itu hari pertemuan pertama ku dengan semua kelompok ditentukan, jujur ini pertama kalinya kami bertemu, berkenalan dan bertatap muka. Terasa canggung dan beruntungnya semua berjalan Dengan lancar Saja,kami berhasil menentukan Berbagai Jabatan Posisi Selama KKN dan berdiskusi tentang bagaimana proses keberangkatan kami dari samarinda sampai ketempat tujuan yang sangat jauh ini. Dan juga biaya yg di perlukan untuk memenuhi kebutuhan kita selama disana. Setelah itu aku mengikuti pembekalan untuk KKN yang dilakukan dikampus.besok nya kami berangkat ke desa brewe dengan medan yang lumayan jauh sekitar 6 jam perjalanan dari samarinda sampai ke sana melewati jalanan yang lumayan mulus menyebrangi lautan menggunakan kapal ,melewati perkotaan, perdesaan lain, dan pegunungan,

Hingga kami sampai ke desa brewe ,jujur akses masuk ke dalam awal nya sangat sulit di karenakan pada saat itu hujan jadi kami kesulitan untuk memasuki Desa , sampai akhirnya kami sampai disana Di penghujung hari ,bersyukur kami sangat disambut hangat dengan warga disana terutama ibu kepala desa, dan juga ada kelompok kkn dari universitas mulawaran yang sudah lebih dulu berada disana.

Akhirnya kami sampai juga di posko tempat yang akan kami tinggali selama sebulan 10 hari ini. jujur begitu banyak ketakutan didalam diri saat malam pertama berada di sana, tapi bersyukur aku bisa tidur dengan nyenyak malam itu juga. Keesokan harinya kami pergi ke kantor desa untuk laporan ,penyambutan kepada kami bertemu dengan semua perangkat desa bekerja disana, memperkenalkan diri dan memberitahukan maksud dan tujuan kami datang ke desa ini, semua berjalan lancar.

Kami semua sepakat untuk berbenah posko di awal kedatangan kami disini ,membersihkn posko membuat aturan-aturan, dan melakukan hal pribadi lainnya. Dan juga kami sepakat untuk survei lokasi-lokasi apa saja yang ada di desa ini, seperti berkunjung ke rmh tetangga, ketua RT, Tempat wisata sungai lombok , puncak tunden nui ,lapangan beserta gedung serbagunanya dan sekolah. Sampai akhirnya kami akan memutuskan untuk menentukan program kerja apa yang akan dilaksanakan di desa brewe ini.

Sampai akhirnya kami membuat banyak sekali kegiatan-kegiatan Contohnya seperti membuat acara tahun baru islam muharram dengan acara konvoi obor Bersama anak sekolah, dan juga tausiyah di masjid. Lalu juga kami Membantu merenovasi taman tanaman obat di desa, Membantu melaksanakan Posyandu, membantu pelaksanaan lomba 17 agustus beserta uparaca nya , membantu program Kerja Collaborasi kami bersama kkn universitas mulawarman membangun gapura dan juga Membangun program kerja kami yaitu membangun gazebo di Gunung wisata tunden nui. Sampai di penghujung waktu kami berada di desa brewe ini banyak hal yang Saya dapatkan, nilai-nilai budaya, nilai kehidupan dan bagaimana bermasyarakat dengan baik, banyak kenangan yang kami lalui bersama baik dengan sesama kelompok dan juga warga desa disana. Saya banyak-banyak berterimakasih atas pengalamannya selama melaksanakan kkn di desa brewe ini.

Sampai akhirnya kami pun melakukan perpisahan , saling memaafkan dan saling menyucap syukur bersama, dan akhirnya kami pun pulang



Chapter IV

“Sepenggalan lampiran kenangan di 43 Days in Brewe Village”

























































Chapter V

“Profil singkat tentang kita~”



Alung Ramandani. Lahir di Sepaso, 25 Agustus 2003. Sedang menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Tinggal di Harapan Baru, Kota Samarinda. Di KKN bertugas sebagai Ketua Kelompok. Hobi saya yaitu badminton.

Nurhidayah Larasati. Lahir di Samarinda, 19 April 2002. Sedang menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda pada program studi Manajemen Pendidikan Islam. Tinggal di daerah sambutan, Kota Samarinda. Di KKN bertugas sebagai Sekretaris. Hobi saya yaitu jalan-jalan hehe.



Niswatun Hasanah. Lahir di Lamongan, 29 Desember 2001. Sedang menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda pada program studi Manajemen Pendidikan Islam. Alamat rumah di Muara Badak, tapi kalau di samarinda tinggal di kos jl.. Di KKN bertugas untuk mengatur keuangan alias jadi bendahara. Hobi saya yaitu melakukan hal apapun yang penting itu positif.

Nilam Cahya Ramadhani. Lahir di Jantur, 04 April 2002. Mahasiswi UINSI Samarinda Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2020. Alamat kontrakan di Jl. Kelapa Gading 21C, Kec.



Karang Anyar. Hobiku banyak, salah satunya berdiskusi, typicallyku adalah pemberontak, yang tidak mengenalku tidak akan bisa mengertiku. Satu motivasi yang selalu aku pegang hingga saat ini yaitu “Lebih baik terlambat mencoba suatu hal, daripada tidak sama sekali.” SEE YOU ❤️



Rani Marlina Agani. Lahir di Samarinda, 16 Maret 2002. Sedang menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda pada program studi Hukum Ekonomi Syariah. Alamat rumah di Jl. Adam Malik, Kota Samarinda. Hobi saya

yaitu bermain dan mendengarkan musik.

Risqi Amalia. Lahir di Gunung Intan, 31 Maret 2002. Sedang menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda pada program studi Hukum Tata Negara. Alamat rumah saya di



Daerah Penajam Paser Utara, Desa Gunung Inta. Hobi saya yaitu memasak.



Muhammad Fathoni. Lahir di Tenggarong, 07 Agustus 2002. Sedang menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda pada program studi Ekonomi Syariah. Alamat rumah saya di Jl. Giri Rejo, Samarinda Utara. Hobi saya yaitu

jalan-jalan.

Ashabul Fajar Al-Kahfi. Lahir di Samarinda, 25 Juli 2002. Alamat rumah saya di Jl. Musyawarah Kota Samarinda. Hobi saya yaitu dance.



“Sampai Bertemu Dititik Terbaik Menurut Takdir.”